

Katalog / Catalog : 1102002.9431

KABUPATEN

MAMBERAMO TENGAH DALAM ANGKA

**MAMBERAMO TENGAH REGENCY
IN FIGURES**

2021

<https://mamberamotengahkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN JAYAWIJAYA
BPS-STATISTICS OF JAYAWIJAYA REGENCY**

KABUPATEN

MAMBERAMO TENGAH DALAM ANGKA

**MAMBERAMO TENGAH REGENCY
IN FIGURES**

2021

<https://mamberamotengahkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN JAYAWIJAYA
BPS-STATISTICS OF JAYAWIJAYA REGENCY**

KABUPATEN MAMBERAMO TENGAH DALAM ANGKA
Mamberamo Tengah Regency in Figures
2021

ISBN: 978-623-7070-87-0

No. Publikasi/*Publication Number*: 9431.2001

Katalog /*Catalog*: 1102002.9432

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxii + 244 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Jayawijaya

BPS-Statistics of Jayawijaya Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Jayawijaya

BPS-Statistics of Jayawijaya Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Division of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Division of Integration Processing and Statistics Dissemination

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Jayawijaya/*BPS-Statistics of Jayawijaya Regency*

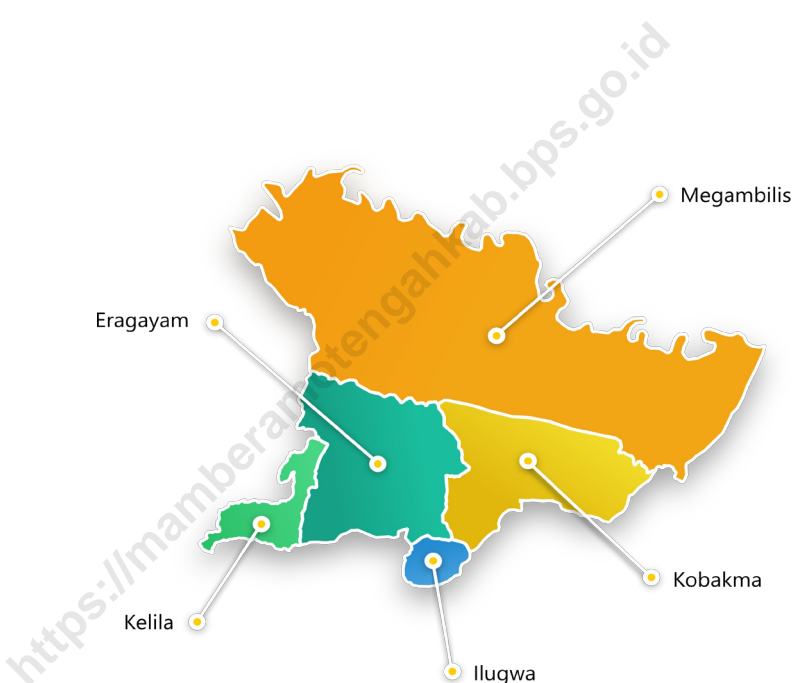
Dicetak oleh/*Printed by*:

BPS Kabupaten Jayawijaya/*BPS-Statistics of Jayawijaya Regency*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN MAMBERAMO TENGAH
MAP OF MAMBERAMO TENGAH REGENCY



**KEPALA BPS KABUPATEN JAYAWIJAYA
CHIEF STATISTICIAN OF JAYAWIJAYA REGENCY**



Jianto, SE.



KATA PENGANTAR

Kabupaten Mamberamo Tengah Dalam Angka 2021 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Jayawijaya. Data yang diperlukan untuk menyusun publikasi ini didapatkan dari berbagai dinas/instansi di Kabupaten Mamberamo Tengah maupun hasil pengumpulan data dari sensus maupun survei yang dilaksanakan oleh kantor BPS Kabupaten Jayawijaya. Publikasi ini dibuat untuk menyajikan profil Kabupaten Mamberamo Tengah yang meliputi aspek geografi, pemerintahan, kependudukan, ketenagakerjaan, sosial, industri, perdagangan, penyediaan energi, keuangan dan pendapatan regional di Kabupaten Mamberamo Tengah.

Pada bab 6 publikasi ini yaitu tentang pertumbuhan dan energi masih terkendala belum terkumpulnya data yang diperlukan, sehingga bab 6 untuk rilis 28 Februari sementara belum dapat ditampilkan.

Publikasi ini dapat terwujud tidak lepas dari kerja sama dan pertolongan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun instansi swasta. Untuk itu, kami mengucapkan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, kami rasa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan dari pihak pembaca terlebih khusus pihak perencana pembangunan yang menggunakan data yang terdapat dalam publikasi ini. Dalam rangka perbaikan publikasi ini ke depannya, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Jayawijaya



Jianto, S.E
Jianto, S.E

NIP. 196602131988031004



PREFACE

Mamberamo Tengah Regency in Figures 2021 is an annual publication published by BPS Statistics of Jayawijaya. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this Mamberamo Tengah regency.

In chapter 6 of this publication, which is about mining and energy, is still constrained by the lack of necessary data collection, so chapter 6 for the February 28 release can not be displayed temporarily.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Jayawijaya



[Signature]
Jianto, S.E

NIP. 196602131988031004

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxiii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	23
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	45
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	67
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	121
7. Industri Manufaktur/ <i>Manufacturing Industry</i>	165
8. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	173
9. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	183
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	191
11. Perdagangan Luar Negeri/ <i>Foreign Trade</i>	201
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	207
13. Perbandingan Antarprovinsi/ <i>National Comparison</i>	229

<https://mamberamotengahkab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2020 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Mamberamo Tengah Regency, 2020</i>	15
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2020 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Mamberamo Tengah Regency, 2020</i>	17
1.1.3	Letak Geografi Kabupaten Mamberamo Tengah, 2020 <i>Geographical Location of Mamberamo Tengah Regency, 2020</i>	18
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun BMKG Wamena, 2020 <i>Observation of Climate Elements By Months at Wamena Station, 2020</i>	19
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2016–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Mamberamo Tengah Regency, 2016–2020</i>	30
2.1.1	Nama Desa/Kampung di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2020 <i>Name of Villages in Mamberamo Tengah Regency, 2020</i>	31
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	

2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamberamo Tengah , 2020 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Mamberamo Tengah Regency 2020</i>	34
-------	--	----

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamberamo Tengah , Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Mamberamo Tengah Regency, December 2018 dan December 2019</i>	35
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamberamo Tengah , Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Mamberamo Tengah Regency, December 2018 and December 2019</i>	37
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamberamo Tengah , Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Mamberamo Tengah Regency, December 2018 and December 2019</i>	39

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH

GOVERNMENT FINANCE

2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Mamberamo Tengah Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Mamberamo Tengah Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	41
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Mamberamo Tengah Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Mamberamo Tengah Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	43

3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 PENDUDUK POPULATION

3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamberamo Tengah , 2020 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Mamberamo Tengah Regency, 2020</i>	58
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2020 <i>Population by Age Group and Sex, 2020</i>	61
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2020 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Mamberamo Tengah Regency, 2020</i>	62
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Mamberamo Tengah Regency, 2020</i>	63
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Mamberamo Tengah Regency, 2020</i>	65
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamberamo Tengah , 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The</i>	

	<i>Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mamberamo Tengah Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	76
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamberamo Tengah , 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Mamberamo Tengah Regency, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	79
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamberamo Tengah , 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mamberamo Tengah Regency, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	80
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamberamo Tengah , 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Mamberamo Tengah Regency, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	83
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamberamo Tengah , 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mamberamo Tengah Regency, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	84
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamberamo Tengah , 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Mamberamo Tengah Regency, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	87

4.1.7	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mamberamo Tengah Regency, 2019/2020 dan 2020/2021</i></p>	88
4.1.8	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mamberamo Tengah Regency, 2019/2020 dan 2020/2021</i></p>	91
4.1.9	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Mamberamo Tengah Regency, 2019/2020 dan 2020/2021</i></p>	92
4.1.10	<p>Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2018– 2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Mamberamo Tengah Regency, 2018– 2020</i></p>	95
4.1.11	<p>Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2018 dan 2019 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Mamberamo Tengah Regency, 2019 and 2020</i></p>	100
4.1.12	<p>Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di</p>	

	<i>Kabupaten Mamberamo Tengah, 2019 dan 2020</i> <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group</i> <i>in Mamberamo Tengah Regency, 2019 and 2020</i>	101
4.2	KESEHATAN HEALTH.....	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan <i>di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2014–2019</i> <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict</i> <i>in Mamberamo Tengah Regency, 2014–2019</i>	102
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2020 <i>Number of Health Human Resources by Subdistrict in Mamberamo</i> <i>Tengah Regency, 2020</i>	108
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2019 dan 2020 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health</i> <i>Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in</i> <i>Mamberamo Tengah Regency, 2019 and 2020</i>	110
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut <i>di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2019</i> <i>Population by Subdistrict and Religion in Mamberamo Tengah</i> <i>Regency, 2019</i>	113
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan <i>di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2020</i> <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Mamberamo Tengah</i> <i>Regency, 2020</i>	114
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan <i>di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2018–2020</i> <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by</i> <i>Subdistrict in Mamberamo Tengah Regency, 2018–2020</i>	115
4.4	KEMISKINAN POVERTY	

4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2012–2020 Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Mamberamo Tengah Regency, 2012–2020.....	118
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2012–2020 Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Mamberamo Tengah Regency, 2012–2020.....	119
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA	
	HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mamberamo Tengah (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Mamberamo Tengah Regency (ha), 2018 and 2019</i>	131
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mamberamo Tengah (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Mamberamo Tengah Regency (ton), 2018 dan 2019</i>	134
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mamberamo Tengah (ha), 2016–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Mamberamo Tengah Regency (ha), 2016–2019</i>	137
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mamberamo Tengah (ton), 2016–2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Mamberamo Tengah Regency (ha), 2016–2019</i>	139
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mamberamo Tengah (m ²), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Mamberamo Tengah Regency (m²), 2018 and 2019</i>	141
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mamberamo Tengah (kg), 2018 and 2019	

	Halaman Page
<i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Mamberamo Tengah Regency (kg), 2018 and 2019.....</i>	143
5.1.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mamberamo Tengah (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Mamberamo Tengah Regency (m²), 2016–2019.....</i>	145
5.1.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mamberamo Tengah (kg), 2016–2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Mamberamo Tengah Regency (kg), 2016–2019</i>	146
5.1.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mamberamo Tengah (m ²), 2018 and 2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Mamberamo Tengah Regency (m²), 2018 and 2019.....</i>	147
5.1.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mamberamo Tengah (tangkai), 2018 and 2019 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Mamberamo Tengah Regency (stalks), 2018 and 2019.....</i>	149
5.1.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mamberamo Tengah (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Mamberamo Tengah Regency (m²), 2016–2019.....</i>	151
5.1.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mamberamo Tengah (tangkai), 2016–2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Mamberamo Tengah Regency (stalks), 2016–2019</i>	152
5.1.13 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mamberamo Tengah (ton), 2018 and 2019 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Mamberamo Tengah Regency (ton), 2018 and 2019.....</i>	153
5.1.14 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2016–2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Mamberamo Tengah Regency (ton), 2016–2019.....</i>	156
5.2 PERKEBUNAN	

ESTATE CROPS

5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mamberamo Tengah (ha), 2018 dan 2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Mamberamo Tengah Regency (ha), 2018 dan 2019</i>	157
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mamberamo Tengah (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Mamberamo Tengah Regency (ton), 2018 and 2019</i>	161
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamberamo Tengah , 2017–2020 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Mamberamo Tengah Regency, 2017–2020</i>	171
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Mamberamo Tengah (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Mamberamo Tengah Regency (km), 2017–2019</i>	179
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Mamberamo Tengah (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Mamberamo Tengah Regency (km), 2017–2019</i>	180
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten	

	Mamberamo Tengah (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Mamberamo Tengah Regency (km), 2017–2019</i>	181
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Mamberamo Tengah Regency, 2016–2019</i>	182
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2017–2020 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Mamberamo Tengah Regency, 2017–2020</i>	188
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2020 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Mamberamo Tengah Regency, 2020</i>	189
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2018 dan 2020 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Mamberamo Tengah Regency, 2018 and 2020</i>	198
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2018 dan 2020 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Mamberamo Tengah Regency, 2018 and 2020</i>	199
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2018 dan 2020 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Mamberamo Tengah Regency, 2018 and 2020</i>	200

11. PERDAGANGAN/TRADE

11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2017–2020 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Mamberamo Tengah Regency, 2017–2020</i>	206
------	--	-----

12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mamberamo Tengah (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Mamberamo Tengah Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i>	218
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mamberamo Tengah (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Mamberamo Tengah Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i>	220
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2016–2020 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Mamberamo Tengah Regency, 2016–2020</i>	222
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mamberamo Tengah (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Mamberamo Tengah Regency (percent), 2016–2019</i>	224
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Mamberamo Tengah (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Mamberamo Tengah Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i>	226
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten	

Mamberamo Tengah (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Mamberamo Tengah Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i>	227
---	-----

**13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/
KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON**

13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua (ribu), 2016–2020 <i>Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2016–2020</i>	243
13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua (persen), 2016–2020 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2016–2020</i>	245
13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua (ribu), 2016–2020 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2016–2020</i>	247
13.4 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2016–2020 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Province, 2016–2020</i>	249

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020 <i>Area of Subdistrict (%), 2020</i>	6
1.2 Peta Geografis Kabupaten Mamberamo Tengah, 2020 <i>Geographic Map of Mamberamo Tengah Regency, 2020</i>	7
1.3 Suhu Udara Kabupaten Mamberamo Tengah Tahun, 2020 <i>Air Temperature of Mamberamo Tengah Regency, 2020</i>	8
1.4 Kelembaban Udara di Kabupaten Mamberamo Tengah,2020 <i>Atmospheric Humidity of Mamberamo Tengah Regency,2020</i>	9
1.5 Tekanan Udara (mb) di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2020 <i>Atmospheric Pressure (mb) of Mamberamo Tengah Regency, 2020</i>	10
1.6 Kecepatan Angin (knot) di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2020 <i>Wind Velocity (knot) of Mamberamo Tengah Regency, 2020</i>	11
1.7 Penyinaran Matahari (%) di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2020 <i>Duration of Sunshine (%) of Mamberamo Tengah Regency, 2020</i>	12
1.8 Jumlah Curah Hujan (mm) di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2020 <i>Number of Precipitation (mm) of Mamberamo Tengah Regency, 2020.</i>	13
1.9 Jumlah Hari Hujan (hari) di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2020 <i>Number of Rainy Days (day) of Mamberamo Tengah Regency, 2020</i>	14
2.1 Jumlah Kampung di Setiap Distrik, 2020 <i>Number of Villages by District, 2020</i>	27
2.2 Peta Sebaran Kampung, 2020 <i>Map of Villages, 2020</i>	28
2.3 Jumlah PNS Menurut Tingkat Pendidikan, 2018 <i>Number of Civil Servants by Education Level, 2018</i>	29
3.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecamatan/Distrik, 2020 <i>Total Population By District, 2020</i>	55
3.2 Persentase Penduduk, 2020 <i>Percentage of Total Population, 2020</i>	56

	Halaman Page
3.3 Piramida Penduduk, 2020 <i>The Pupolation Pyramid, 2020</i>	57
4.1 Jumlah Sekolah di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan/Distrik, (2018/2020) <i>Number of Schools Under The Ministry of Education and Culture by District, (2018/2020)</i>	72
4.2 Jumlah Guru di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan/Distrik, (2018/2020) <i>Number of Teachers Under The Ministry of Education and Culture by District, (2018/2020)</i>	73
4.3 Jumlah Murid di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan/Distrik, (2018/2020) <i>Number of Pupils Under The Ministry of Education and Culture by District, (2018/2020)</i>	74
4.4 Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan/Distrik, 2018 <i>Number of Villages Having Health Facilities by District, 2018</i>	75
5.1 Produksi Tanaman Sayuran Semusim, 2016 <i>Production of Seasonal Vegetables , 2016</i>	129
5.2 Produksi Tanaman Buah–Buahan Semusim, 2016 <i>Production of Seasonal Fruits , 2016</i>	130
7.1 Jumlah Rumah Makan, 2020 <i>Number of Restaurants, 2020</i>	170
8.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, 2016 <i>Length of Roads by Type of Road Surface, 2016</i>	178
9.1 Perbandingan jumlah koperasi menurut kecamatan, 2020 <i>Comparison of the number of cooperatives by district, 2020</i>	187
10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Makanan, 2020 <i>Food Average Expenditure per Capita, 2020</i>	196
10.2 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Non Makanan, 2020 <i>Non-Food Average Expenditure per Capita, 2020</i>	197

	Halaman Page
11.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020 <i>Area of Subdistrict (%), 2020</i>	205
12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 (juta rupiah), 2016-2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices (million rupiahs), 2016-2020</i>	216
12.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2017-2020 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2017-2020</i>	217
13.1 Perbandingan IPM antar Kabupaten, 2020 <i>Comparison of HDI between districts, 2020</i>	249

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2018–2020

Key Statistics, 2018–2020

Rincian/Description	Satuan/Unit	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	265,0	265,0	
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,19	1,19	
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	71,2	71,2	
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	95,7	95,7	
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%	67,3	67,3	
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	5,3 ⁴	5,3 ⁴	
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	juta/million	25,9	25,9	
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	9,8	9,8	
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	–	71,4	71,4	
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	triliun rupiah trillion rupiahs	14 837,4 ^{xx}	14 837,4 ^{xx}	
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,2 ^{xx}	5,2 ^{xx}	
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs	56,0 ^{xx}	56,0 ^{xx}	

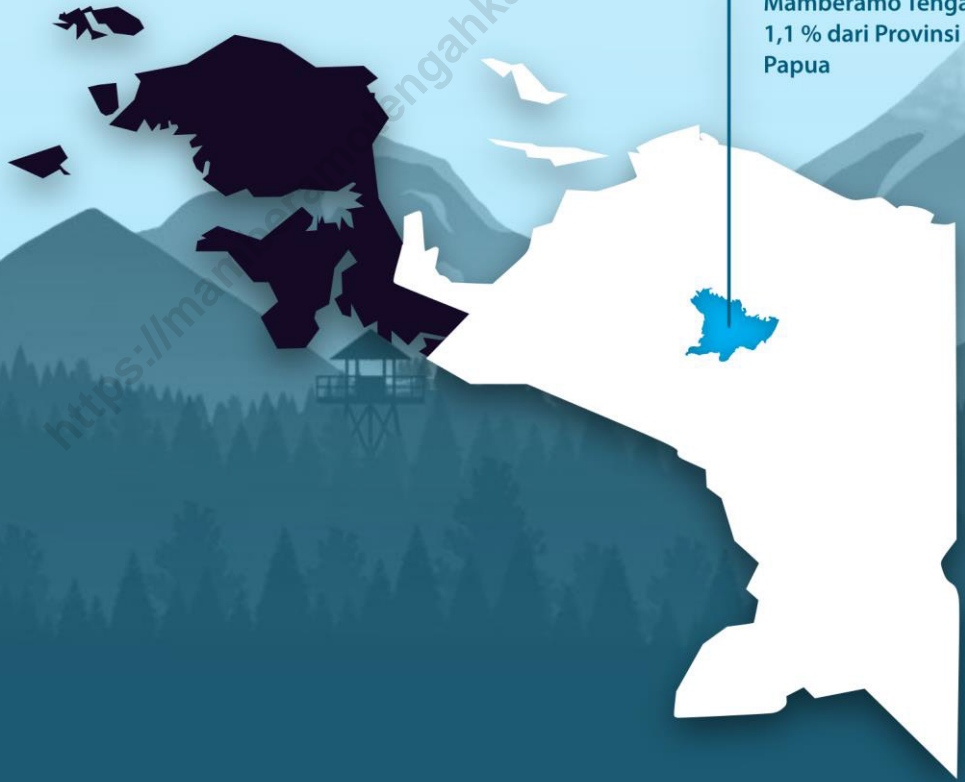
- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

1

GEOGRAFI DAN IKLIM GEOGRAPHY AND CLIMATE

Mamberamo Tengah

Luas Kabupaten
Mamberamo Tengah
1,1 % dari Provinsi
Papua



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Kabupaten Mamberamo Tengah adalah salah satu kabupaten di Provinsi Papua yang terletak pada koordinat 138° 34' 27.552" sampai 139° 27' 24.912" bujur timur dan 3° 10' 0.984" sampai 3° 51' 31.824" lintang selatan. Ibukota Kabupaten Mamberamo Tengah terletak pada distrik Kobakma.
 2. Batas sebelah utara Kabupaten Mamberamo Tengah berbatasan dengan Kabupaten Mamberamo Raya dan Kabupaten Jayapura, sebelah timur Kabupaten Yalimo, sebelah selatan Kabupaten Jayawijaya, dan sebelah barat Kabupaten Lanny Jaya dan Kabupaten Tolikara.
 3. Kabupaten Mamberamo Tengah terdiri dari 5 kecamatan/distrik yaitu :
 - Distrik Kobakma
 - Distrik Ilugwa
 - Distrik Kelila
 - Distrik Eragayam
 - Distrik Megambilis
 4. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
 5. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya
1. *Mamberamo Tengah Regency is a regency in Papua Province, where located at coordinates 138° 34' 27.552" to 139° 27' 24.912" east longitude and 3° 10' 0.984" to 43° 51' 31.824" south latitude. The capital of Mamberamo Tengah Regency is Kobakma.*
 2. *The northern boundary of Mamberamo Tengah Regency is bordered by Jayapura Regency and Mamberamo Raya Regency, east of Yalimo Regency, south of Jayawijaya Regency, and west of Tolikara and Lanny Jaya Regency.*
 3. *Mamberamo Tengah Regency divided into 5 district :*
 - *Kobakma District*
 - *Ilugwa District*
 - *Kelila District*
 - *Eragayam District*
 - *Megambilis District*
 4. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
 5. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest*

sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.

part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.

6. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

6. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district looked plane, flat, and stretches.*

ULASAN

Kabupaten Mamberamo Tengah adalah salah satu kabupaten yang berada di pegunungan tengah Papua. Luas Kabupaten Mamberamo Tengah adalah 1,1 % dari total luas Provinsi Papua. Kabupaten Mamberamo Tengah memiliki luas wilayah 3743,64 Km².

Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Mamberamo Raya di bagian utara, Jayawijaya dan Lanny Jaya di bagian selatan, Yalimo di bagian timur, dan Kabupaten Tolikara di sisi barat.

Kabupaten Mamberamo Tengah terdiri dari 5 kecamatan yaitu Kobakma, Ilugwa, Kelila, Eragayam, dan Megambilis. Kecamatan terluas adalah Kecamatan Megambilis dengan luas 2269.86 Km².

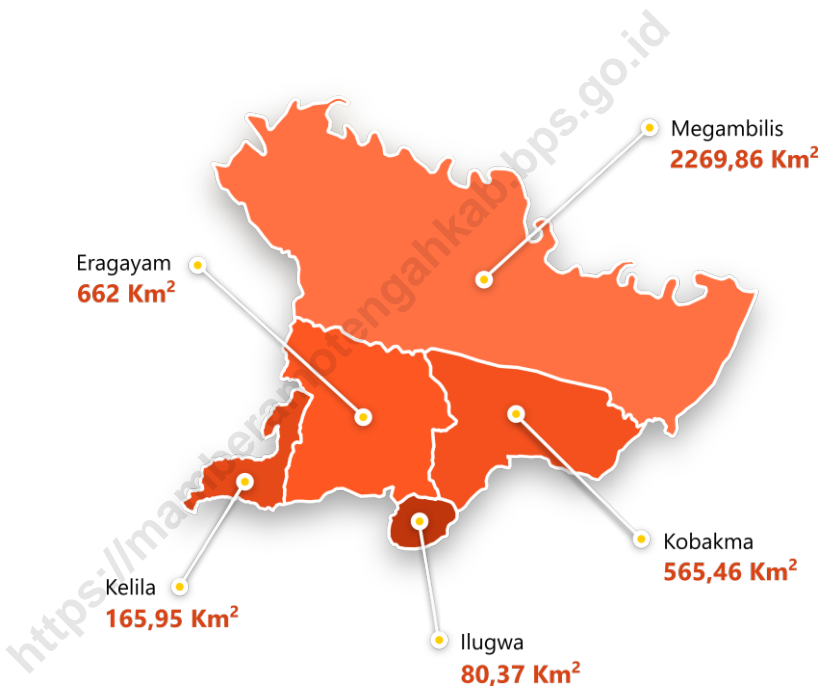
DESCRIPTION

Central Mamberamo Regency is one of the regencies in the central mountains of Papua. The area of Central Mamberamo Regency is 1.1% of the total area of Papua Province. Central Mamberamo Regency has an area of 3743.64 Km².

The Regency is bordered by Mamberamo Raya Regency in the north, Jayawijaya and Lanny Jaya in the south, Yalimo in the east, and Tolikara Regency in the west.

Central Mamberamo Regency consists of 5 districts namely Kobakma, Ilugwa, Kelila, Eragayam, and Megambilis. The widest district is Megambilis District with an area of 2269.86 Km².

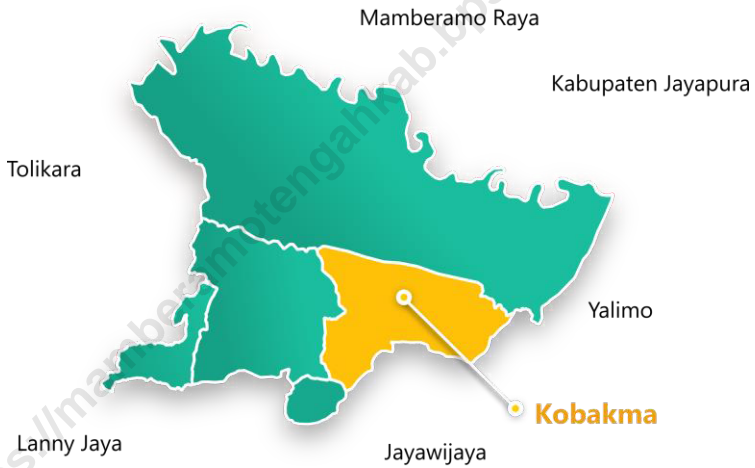
Gambar 1.1 **Luas Daerah menurut Kecamatan/Distrik (%), 2020**
Figures **Area of District (%), 2020**



Sumber/Source : BPS Kabupaten Jayawijaya, berdasarkan data Pemetaan 2019
BPS Statistics of Jayawijaya Regency, based on Pemetaan 2019 data

Gambar
Figures 1.2

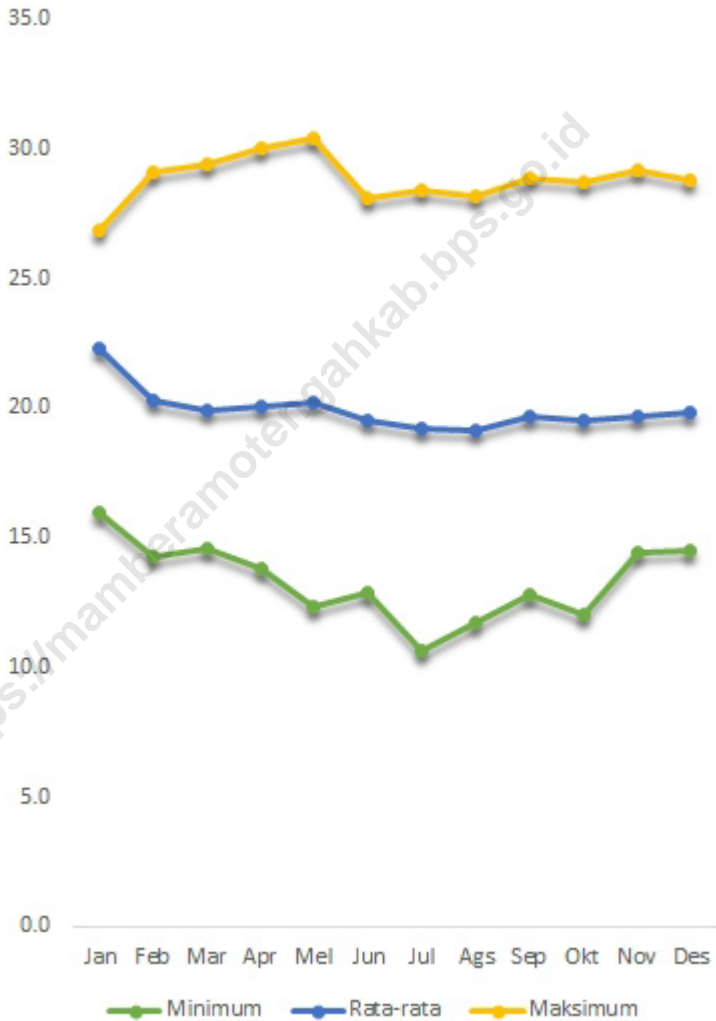
Peta Geografis Kabupaten Mamberamo Tengah, 2020
Geographic Map of Mamberamo Tengah Regency, 2020



Sumber/Source : BPS Kabupaten Jayawijaya, berdasarkan data Pemetaan 2019
BPS Statistics of Jayawijaya Regency, based on Pemetaan 2019 data

Gambar 1.3
Figures

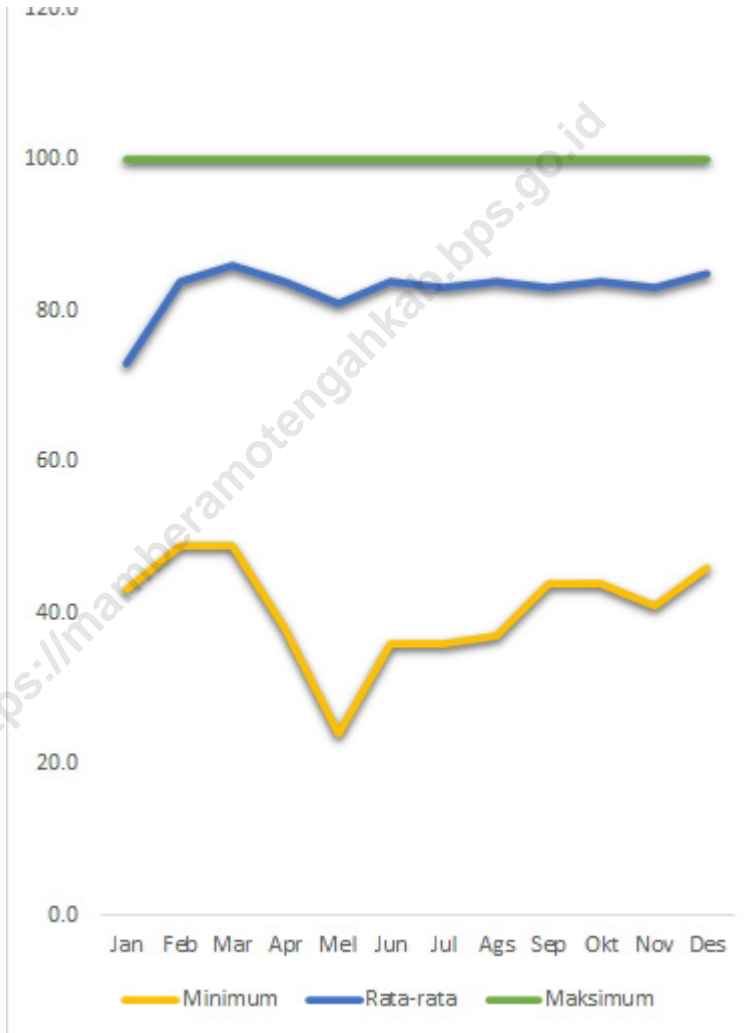
Suhu Udara Kabupaten Mamberamo Tengah Tahun, 2019
Air Temperature of Mamberamo Tengah Regency, 2019



Sumber/Source : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika
Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

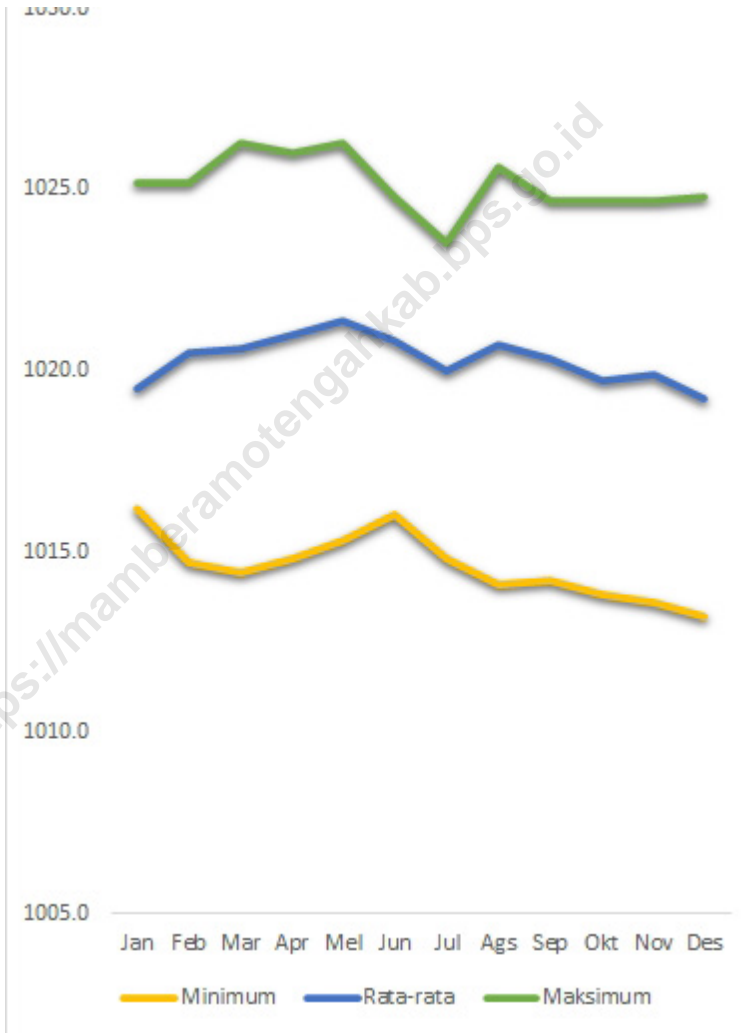
Gambar 1.4
Figures

Kelembaban Udara di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2019
Atmospheric Humidity of Mamberamo Tengah Regency, 2019



Sumber/Source : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika
Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

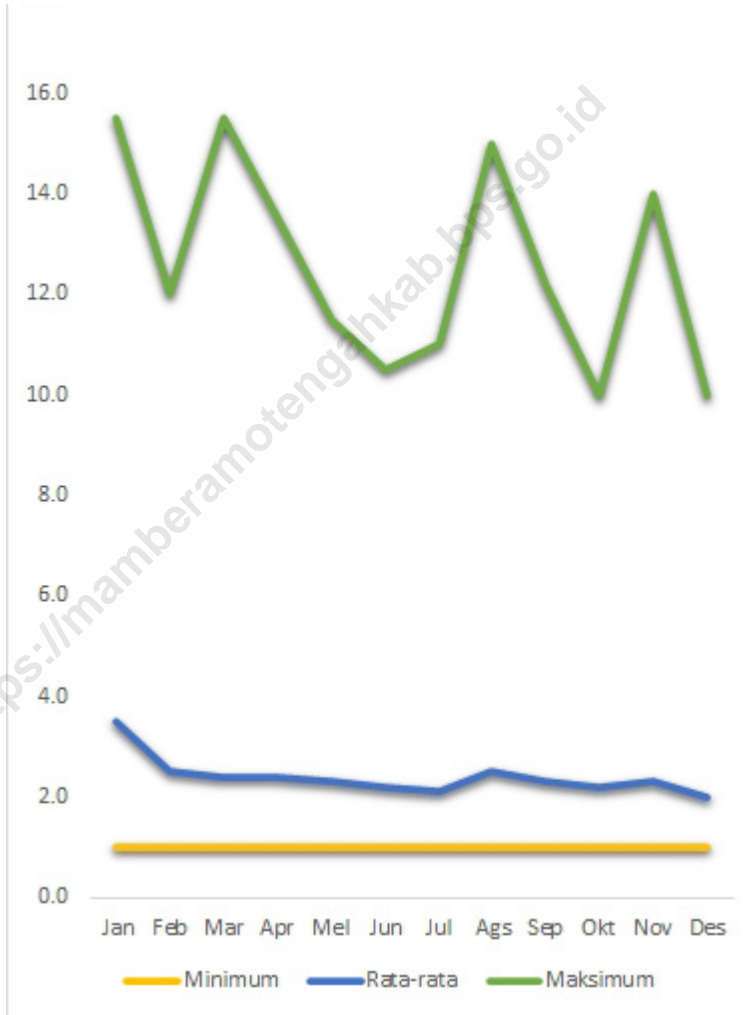
Gambar 1.5 Tekanan Udara (mb) di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2019
Figures 1.5 Atmospheric Pressure (mb) of Mamberamo Tengah Regency, 2019



Sumber/Source : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika
Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

Gambar
Figures 1.6

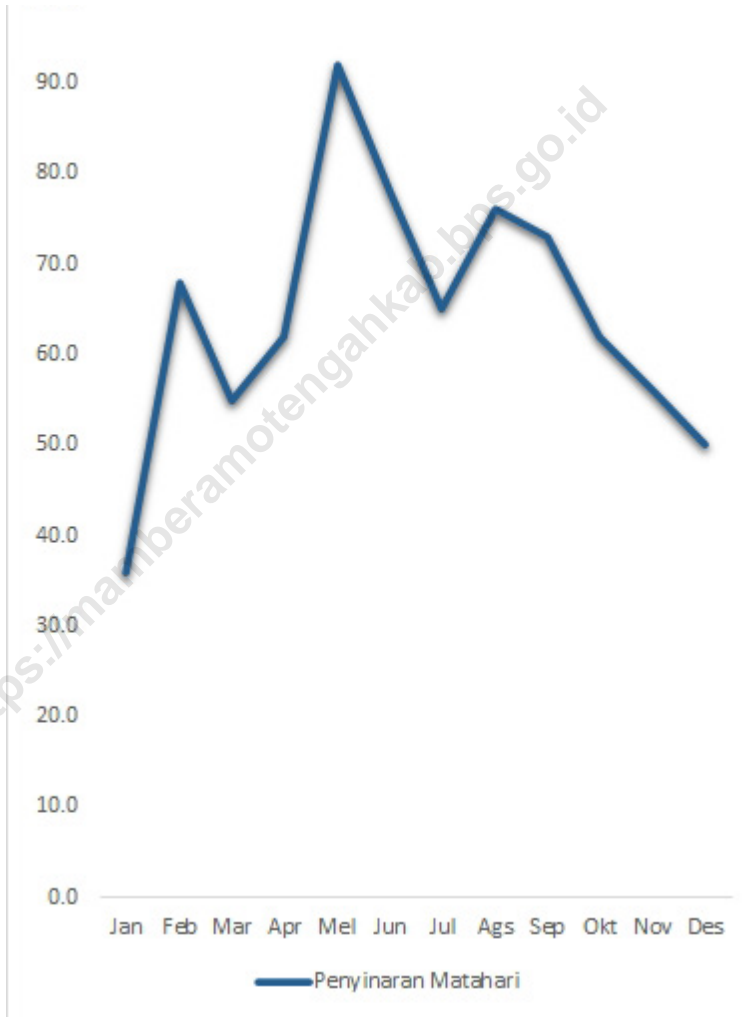
Kecepatan Angin (knot) di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2019
Wind Velocity (knot) of Mamberamo Tengah Regency, 2019



Sumber/Source : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika
Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

Gambar
Figures 1.7

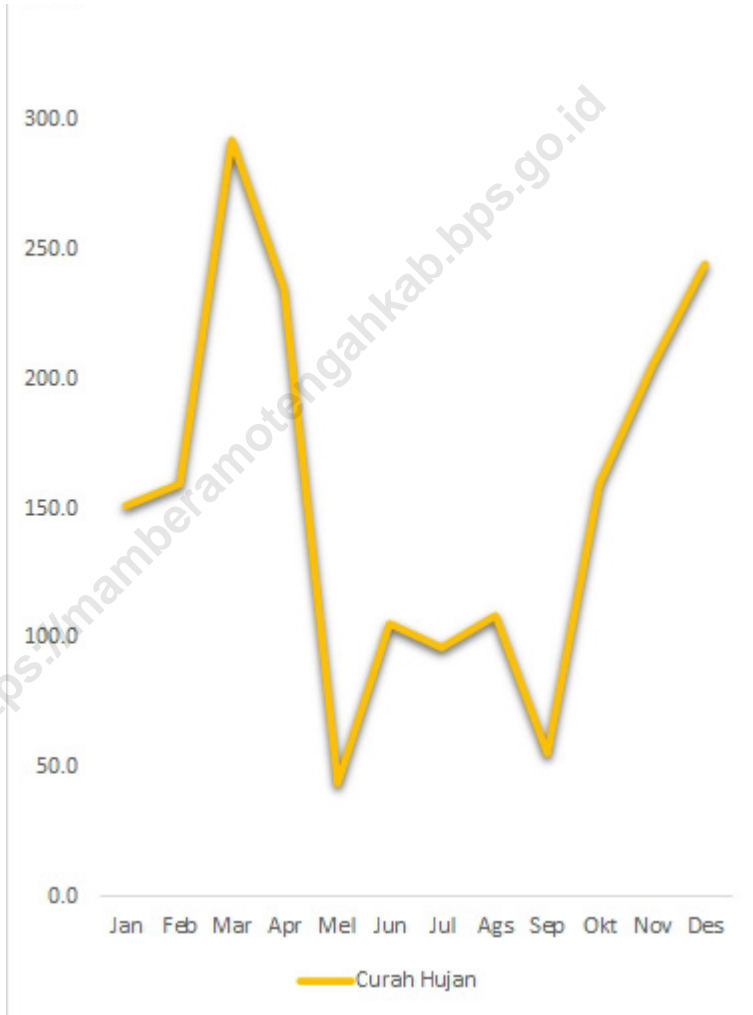
Penyinaran Matahari (%) di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2019
Duration of Sunshine (%) of Mamberamo Tengah Regency, 2019



Sumber/Source : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika
Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

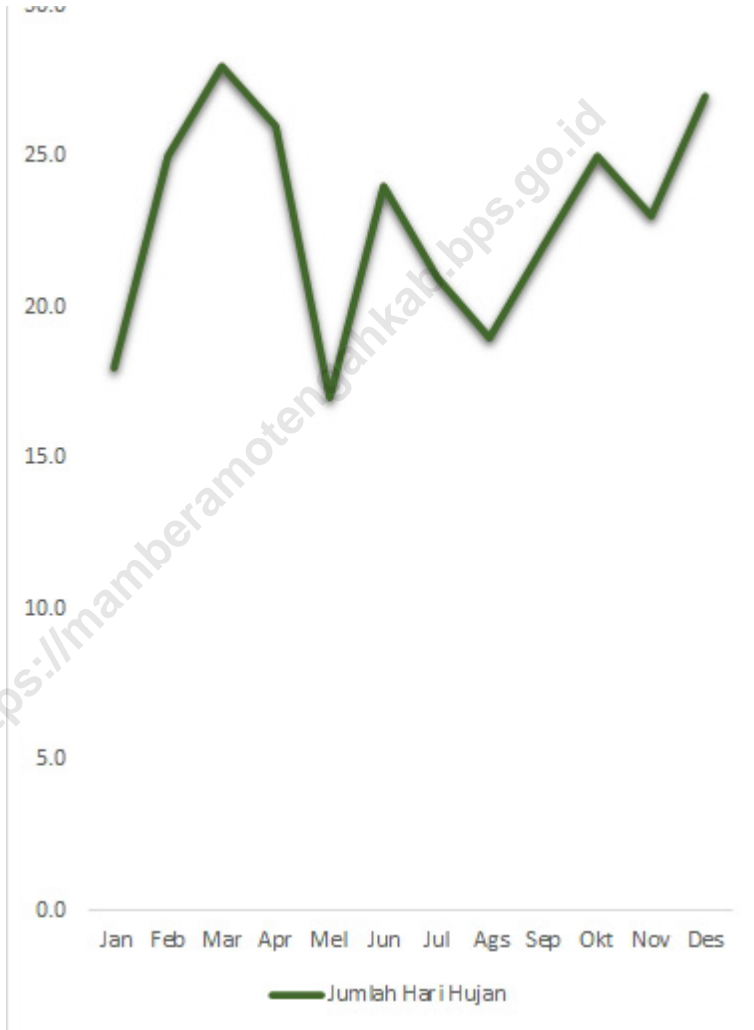
Gambar
Figures 1.8

Jumlah Curah Hujan (mm) di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2019
Number of Precipitation (mm) of Mamberamo Tengah Regency, 2019



Sumber/Source : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika
Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

Gambar 1.9 **Jumlah Hari Hujan (hari) di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2019**
Figures **Number of Rainy Days (day) of Mamberamo Tengah Regency, 2019**



Sumber/Source : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika
Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di**
Table **Kabupaten Mamberamo Tengah, 2020**
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in
Mamberamo Tengah Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Kobakma	Kelurahan Kobakma	565,46
Ilugwa	Ilugwa	80,37
Kelila	Kelila	165,95
Eragayam	Erageam	662,00
Megambilis	Taria	2269,86
Mamberamo Tengah	Kobakma	3743,64

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Persentase terhadap Luas Kabupaten/ Kota Percentage to Regency/Municipal Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(4)	(5)
Kobakma	15,1	1
Ilugwa	2,15	1
Kelila	4,43	1
Eragayam	17,68	1
Megambilis	60,64	1
Mamberamo Tengah	100,00	1

Sumber/Source : BPS Kabupaten Jayawijaya, berdasarkan data Pemetaan 2019
BPS Statistics of Jayawijaya Regency, based on Pemetaan 2019 data

Tabel
Table 1.1.2

Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2020
Altitude and Distance to the Capital of Regency/ Municipality by Subdistrict in Mamberamo Tengah Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Distance to the Capital of Regency/ Municipality
(1)	(2)	(3)
Kobakma	970	0,0
Ilugwa	1.810	34,0
Kelila	1.320	55,6
Eragayam	1.660	56,0
Megambilis	110	55,9
Mamberamo Tengah	1.174	

Sumber/Source : BPS Kabupaten Jayawijaya, berdasarkan data Pemetaan 2019
BPS Statistics of Jayawijaya Regency, based on Pemetaan 2019 data

Tabel 1.1.3 **Letak Geografi Kabupaten Mamberamo Tengah, 2020**
Table 1.1.3 **Geographical Location of Mamberamo Tengah Regency, 2020**

Letak Geografis Kabupaten Yalimo / Geographical Location of Yalimo Regency	
Bujur Timur	138° 34' 27.552" - 139° 27' 24.912"
Lintang Selatan	3° 10' 0.984" - 3° 51' 31.824"
Batas Wilayah Kabupaten Yalimo	
Sebelah Utara	Kabupaten Mamberamo Raya dan Kabupaten Jayapura
Sebelah Selatan	Kabupaten Jayawijaya
Sebelah Barat	Kabupaten Lanny Jaya dan Kabupaten Tolikara
Sebelah Timur	Kabupaten Yalimo

Sumber/Source : BPS Kabupaten Jayawijaya, berdasarkan data Pemetaan 2019
 BPS Statistics of Jayawijaya Regency, based on Pemetaan 2019 data

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun BMKG Wamena, 2020
Observation of Climate Elements By Months at Wamena Station, 2020

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	16.0	22.3	26.9	43.0	73.0	100.0
Februari/February	14.3	20.3	29.1	49.0	84.0	100.0
Maret/March	14.6	19.9	29.4	49.0	86.0	100.0
April/April	13.8	20.1	30.0	38.0	84.0	100.0
Mei/May	12.3	20.2	30.4	24.0	81.0	100.0
Juni/June	12.9	19.5	28.1	36.0	84.0	100.0
Juli/July	10.6	19.2	28.4	36.0	83.0	100.0
Agustus/August	11.7	19.1	28.2	37.0	84.0	100.0
September/September	12.8	19.7	28.9	44.0	83.0	100.0
Oktober/October	12.0	19.5	28.7	44.0	84.0	100.0
November/November	14.4	19.7	29.2	41.0	83.0	100.0
Desember/December	14.5	19.8	28.8	46.0	85.0	100.0

Sumber/Source : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika
Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	1.0	3.5	15.5	1016.2	1019.5	1025.2
Februari/February	1.0	2.5	12.0	1014.7	1020.5	1025.2
Maret/March	1.0	2.4	15.5	1014.4	1020.6	1026.3
April/April	1.0	2.4	13.5	1014.8	1021.0	1026.0
Mei/May	1.0	2.3	11.5	1015.3	1021.4	1026.3
Juni/June	1.0	2.2	10.5	1016.0	1020.8	1024.8
Juli/July	1.0	2.1	11.0	1014.8	1020.0	1023.5
Agustus/August	1.0	2.5	15.0	1014.1	1020.7	1025.6
September/September	1.0	2.3	12.2	1014.2	1020.3	1024.7
Oktober/October	1.0	2.2	10.0	1013.8	1019.7	1024.7
November/November	1.0	2.3	14.0	1013.6	1019.9	1024.7
Desember/December	1.0	2.0	10.0	1013.2	1019.2	1024.8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	150.9	18.0	36.0
Februari/February	159.8	25.0	68.0
Maret/March	292.5	28.0	55.0
April/April	235.4	26.0	62.0
Mei/May	43.8	17.0	92.0
Juni/June	105.3	24.0	78.0
Juli/July	96.0	21.0	65.0
Agustus/August	109.0	19.0	76.0
September/September	55.7	22.0	73.0
Oktober/October	160.0	25.0	62.0
November/November	206.3	23.0	56.0
Desember/December	244.9	27.0	50.0

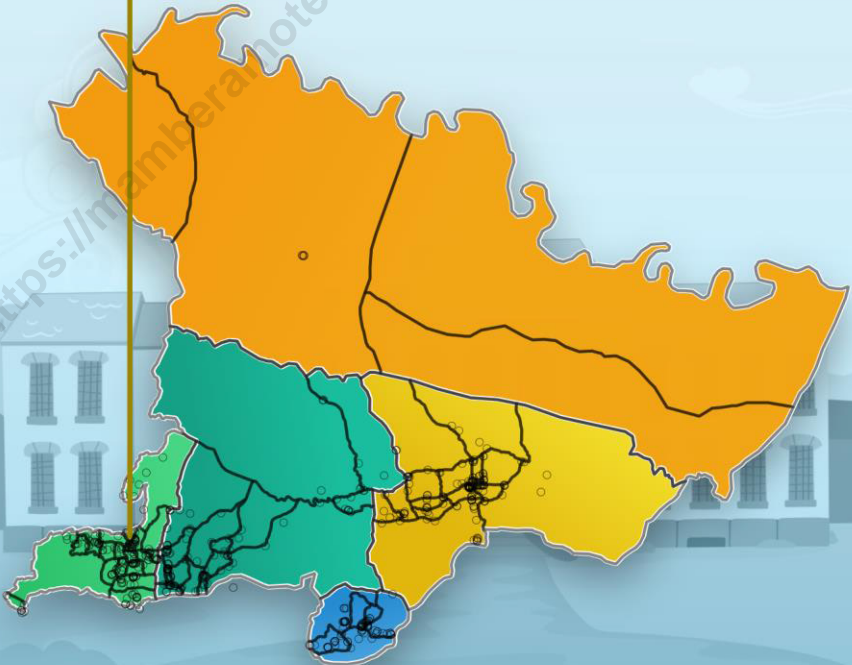
Sumber/*Source* : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika
 Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

2

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

Kelila

Kelila memiliki kampung terbanyak di Mamberamo Tengah (19 Kampung), walau luas wilayahnya tidak begitu luas



PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Kabupaten Kediri periode 2014–2020 terdiri dari Bupati, Wakil Bupati, lembaga tinggi daerah, kantor kementerian, dinas, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
3. Lembaga tinggi daerah terdiri dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), dan Pengadilan Negeri (PN), Dewan Perwakilan Daerah (DPD).

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of the Kediri Municipality period 2014–2020 consists of regent, vice regent, regional supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and nonministerial institutions.*
3. *Regional supreme agencies consist of the Regional House of Representative, District Supreme Court, dan Local Councils.*

ULASAN

Kabupaten Mamberamo Tengah terdiri dari 5 kecamatan. Kecamatan dengan jumlah desa terbanyak adalah Kelila yaitu sebanyak 19 desa. Walaupun ibukota kabupaten ini adalah kobakma, namun jumlah desanya lebih banyak Kecamatan Kelila.

Untuk pegawai negeri yang menjalankan pemerintahan di kabupaten ini sebagian besar adalah lulusan SLTA. Namun demikian, yang lulusan sarjana juga banyak.

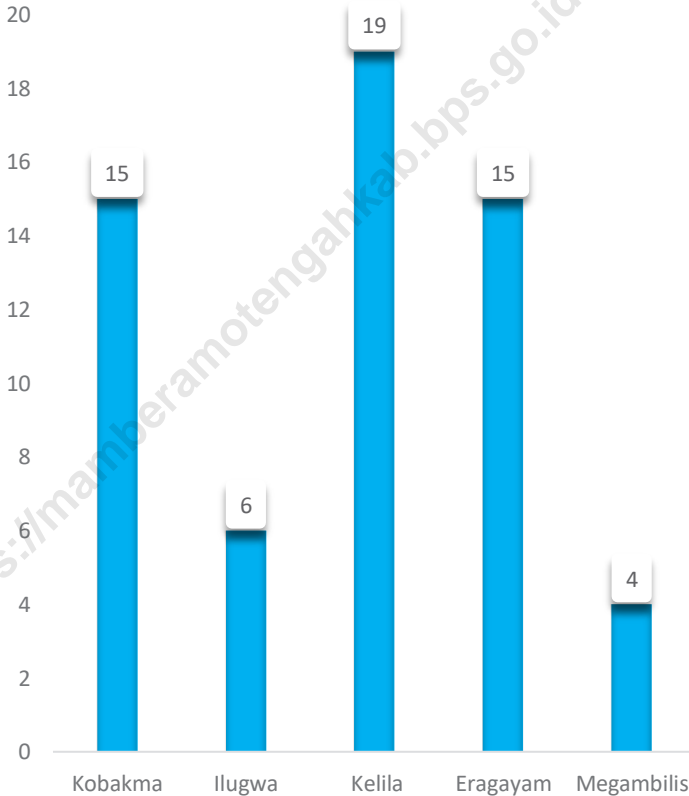
DESCRIPTION

Central Mamberamo Regency consists of 5 districts. The district with the highest number of villages is Kelila, with 19 villages. Although the regency's capital is kobakma, the number of villages is more in Kelila District.

Most of the civil servants who run the government in this district are high school graduates. However, there are also many undergraduate graduates.

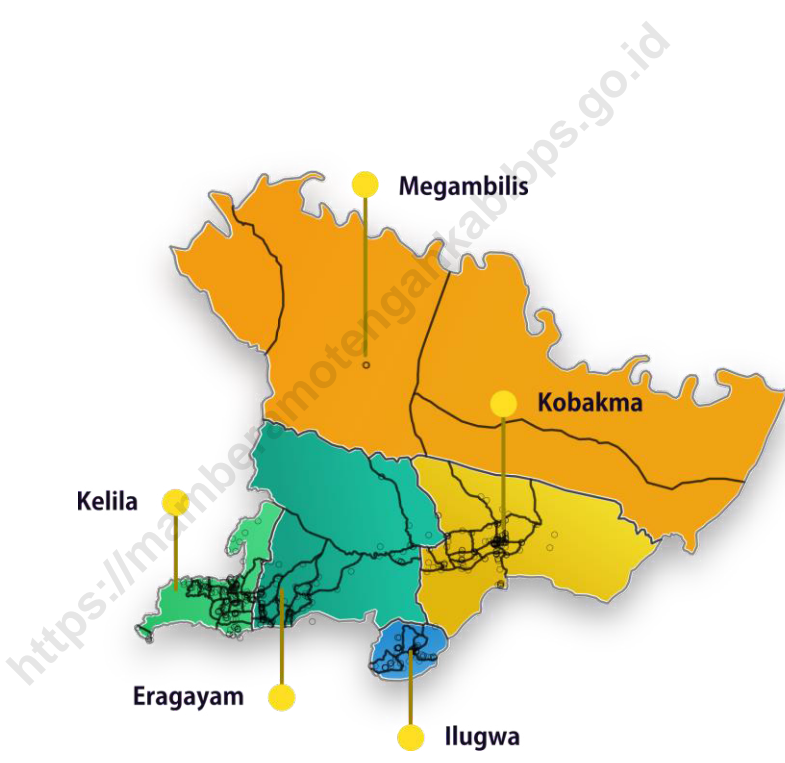
Gambar 2.1
Figures

Jumlah Kampung di Setiap Distrik, 2020
Number of Villages by District, 2020



Sumber/Source: Master File Desa 2020
Master File of Villages 2020

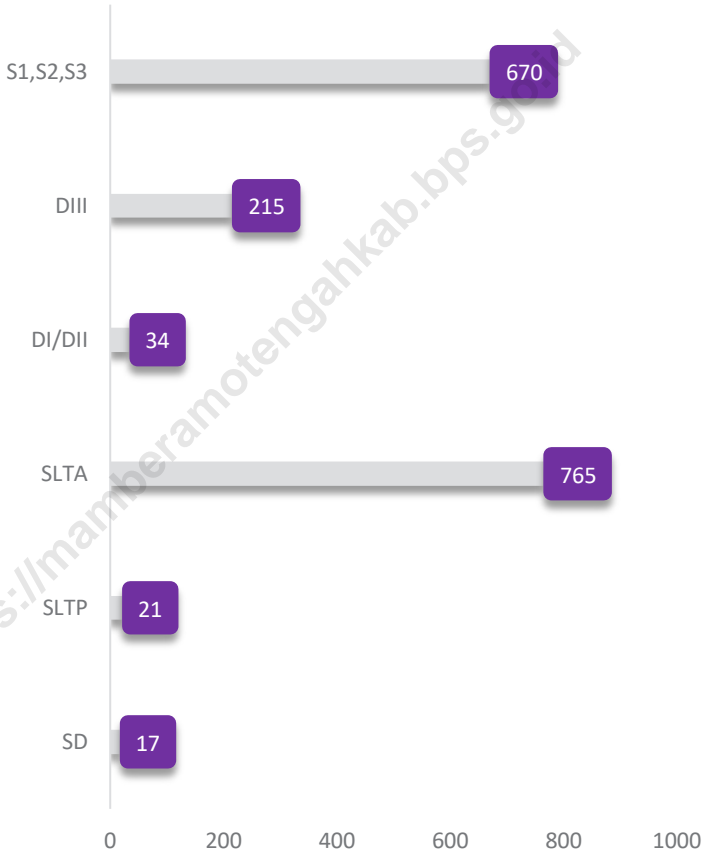
Gambar 2.2 **Peta Sebaran Kampung, 2020**
Figures *Map of Villages, 2020*



Sumber/Source : BPS Kabupaten Jayawijaya, berdasarkan data Pemetaan 2020
BPS Statistics of Jayawijaya Regency, based on Pemetaan 2020 data

Gambar 2.3
Figures

Jumlah PNS Menurut Tingkat Pendidikan, 2019
Number of Civil Servants by Education Level, 2019



Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Mamberamo Tengah
Division of Human Resource Development Mamberamo Tengah Regency.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di**
Table **Kabupaten Mamberamo Tengah, 2016–2020**
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in
Mamberamo Tengah Regency, 2016–2020

Kecamatan/Distrik District	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kobakma	15	15	15	15	15
Ilugwa	6	6	6	6	6
Kelila	19	19	19	19	19
Eragayam	15	15	15	15	15
Megambilis	4	4	4	4	4
Mamberamo Tengah	59	59	59	59	59

Sumber/Source: Master File Desa 2020
Master File of Villages 2020

Tabel
Table 2.1.2

**Nama Desa/Kampung di Kabupaten Mamberamo Tengah,
2020**
Name of Villages in Mamberamo Tengah Regency, 2020

Kecamatan/Distrik <i>District</i>	Desa/Kampung <i>Village</i>
(1)	(2)
1. Kobakma	1. Ninugagas
	2. Anduang
	3. Seralema
	4. Boroges
	5. Kobakma
	6. Gimbis
	7. Guawage
	8. Luarima
	9. Keniwa
	10. Baliklabur
	11. Yagalim
	12. Samabegulik
	13. Wiyugobak
	14. Moga
	15. Dokle
2. Ilugwa	1. Melenggama
	2. Wirima
	3. Ilugwa
	4. Kalarin
	5. Danama
	6. Ilusilimo

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.2*

Kecamatan/Distrik <i>District</i>	Desa/Kampung <i>Village</i>
(1)	(2)
3. Kelila	1. Tongrik/yinaga
	2. Yagabur
	3. Tari
	4. Gelora
	5. Uganda
	6. Binime
	7. Tikapura
	8. Timeria
	9. Onggobalo/gwipu
	10. Mabuna
	11. Dibunggen
	12. Kelila
	13. Kambo
	14. Dogobak
	15. Pelanme
	16. Kindok
	17. Yalonggolo
	18. Kumbu
	19. Apalo

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.1.2

Kecamatan/Distrik <i>District</i>	Desa/Kampung <i>Village</i>
(1)	(2)
4. Eragayam	1. Mogonik
	2. Kino
	3. Ayeki
	4. Mologi
	5. Yabendili
	6. Winima
	7. Arsbol
	8. Wanilok/yelam
	9. Pagale
	10. Enggaima
	11. Enggama
	12. Winam
	13. Kugap
	14. Erageam
	15. Wurigelebur
5. Megambilis	1. Taria
	2. Megabilis
	3. Homasam
	4. Higisyam

Sumber/Source: Master File Desa 2020
Master File of Villages 2020

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2020**
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Mamberamo Tengah Regency 2020

No	Partai Politik Political Parties	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Demokrat	9	2	11
2	PKS	4	-	4
3	PDI-P	1	-	1
4	Gerindra	1	-	1
5	PAN	1	-	1
6	PBB	1	-	1
7	PKPI	1	-	1
Jumlah/Total		18	2	20

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Mamberamo Tengah
Regional House of Representatives's Members

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamberamo Tengah, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Mamberamo Tengah Regency, December 2018 dan December 2019

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	839	399	1.238
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>			
Struktural/ <i>Structural</i>	379	105	484
Eselon V/5th Echelon	12	3	15
Eselon IV/4th Echelon	230	89	319
Eselon III/3rd Echelon	114	13	127
Eselon II/2nd Echelon	23	0	23
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	1.218	504	1.722

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>
Struktural/Structural
Eselon V/5th Echelon
Eselon IV/4th Echelon
Eselon III/3rd Echelon
Eselon II/2nd Echelon
Eselon I/1st Echelon
Jumlah/Total

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Mamberamo Tengah
Division of Human Resource Development Mamberamo Tengah Regency.

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamberamo Tengah, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Mamberamo Tengah Regency, December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	17
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	21
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	765
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	34
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	215
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	670
Jumlah/Total	1.722

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>
Jumlah/Total

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten
Mamberamo Tengah, Desember 2018 dan Desember 2020**
**Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in
Mamberamo Tengah Regency, December 2018 and
December 2020**

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)
3. I/C (Juru)
4. I/D (Juru Tingkat I)
Golongan I/Range I	31
5. II/A (Pengatur Muda)
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)
7. II/C (Pengatur)
8. II/D (Pengatur Tingkat I)
Golongan II/Range II	887
9. III/A (Penata Muda)
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)
11. III/C (Penata)
12. III/D (Penata Tingkat I)
Golongan III/Range III	741
13. IV/A (Pembina)
14. IV/B (Pembina Tingkat I)
15. IV/C (Pembina Utama Muda)
16. IV/D (Pembina Utama Madya)
17. IV/E (Pembina Utama)
Golongan IV/Range IV	63
Jumlah/Total	1.722

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)
3. I/C (Juru)
4. I/D (Juru Tingkat I)
Golongan I/Range I
5. II/A (Pengatur Muda)
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)
7. II/C (Pengatur)
8. II/D (Pengatur Tingkat I)
Golongan II/Range II
9. III/A (Penata Muda)
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)
11. III/C (Penata)
12. III/D (Penata Tingkat I)
Golongan III/Range III
13. IV/A (Pembina)
14. IV/B (Pembina Tingkat I)
15. IV/C (Pembina Utama Muda)
16. IV/D (Pembina Utama Madya)
17. IV/E (Pembina Utama)
Golongan IV/Range IV
Jumlah/Total

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Mamberamo Tengah Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020
Actual Mamberamo Tengah Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue
2. Dana Perimbangan/Balance Funds
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue
3.1 Pendapatan Hibah/Grant
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments
3.6 Lainnya/Others
Jumlah/Total

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>
2. Dana Perimbangan/Balance Funds
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>
Jumlah/Total

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 2.4.2

Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Mamberamo Tengah Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020
Actual Mamberamo Tengah Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>
Jumlah/<i>Total</i>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>
Jumlah/<i>Total</i>

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

3

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT

75+
70-75
65-69

Sebagian besar penduduk Kabupaten Mamberamo Tengah berada pada usia produktif.

60-64

55-59

50-54

45-49

40-44

35-39

30-34

25-29

20-24

15-19

10-14

5-9

0-4

laki-laki perempuan

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/ terasing,

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more*

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

2. ***The population of Indonesia*** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. ***The growth rate of population*** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
4. ***Population density*** is ratio of population per square kilometer.

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki - laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas- batas geografis maupun berdasarkan batas - batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population compotition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

maupun yang sementara tidak ada.

10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
15. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

- 16. Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
- 16. Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
- 17. Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
- 17. Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
- 18. Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
- 18. Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
- 19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
- 19. Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
- 20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar**
- 20. Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person

adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

22. Buruh / karyawan / pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas

who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on

jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

daily or contact payment system.

24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

24. Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

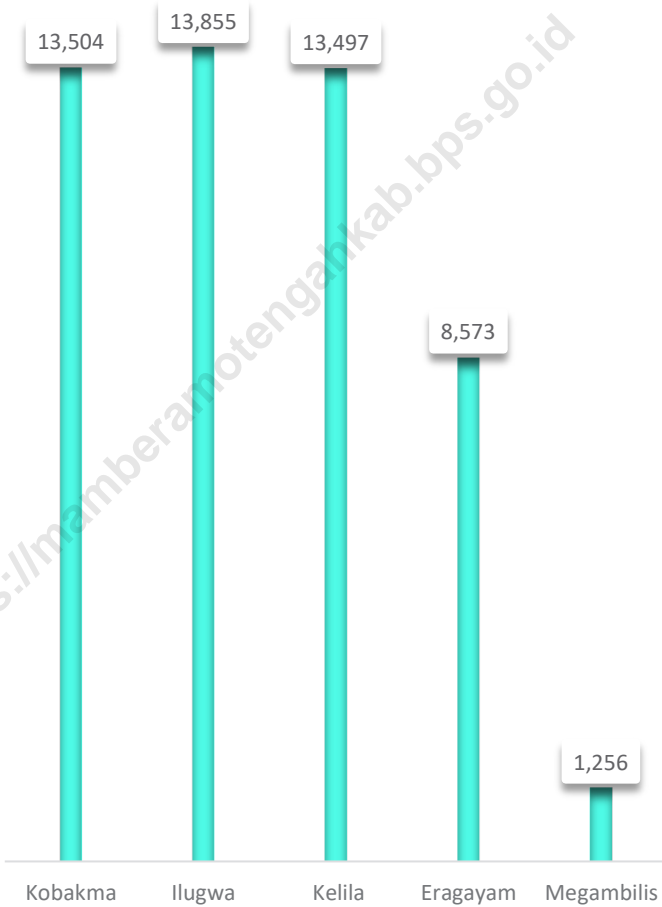
ULASAN

Berdasarkan grafik pada gambar 3.1 terlihat bahwa penduduk terbanyak ada di 3 distrik yaitu, Kobakma, Kelila, dan Ilugwa. Apabila dilihat dari piramida penduduknya, Kabupaten Mamberamo Tengah memiliki penduduk dengan usia produktif yang tinggi. Hal ini merupakan tantangan bagi pemerintah untuk menyediakan lapangan pekerjaan bagi para angkatan kerja.

DESCRIPTION

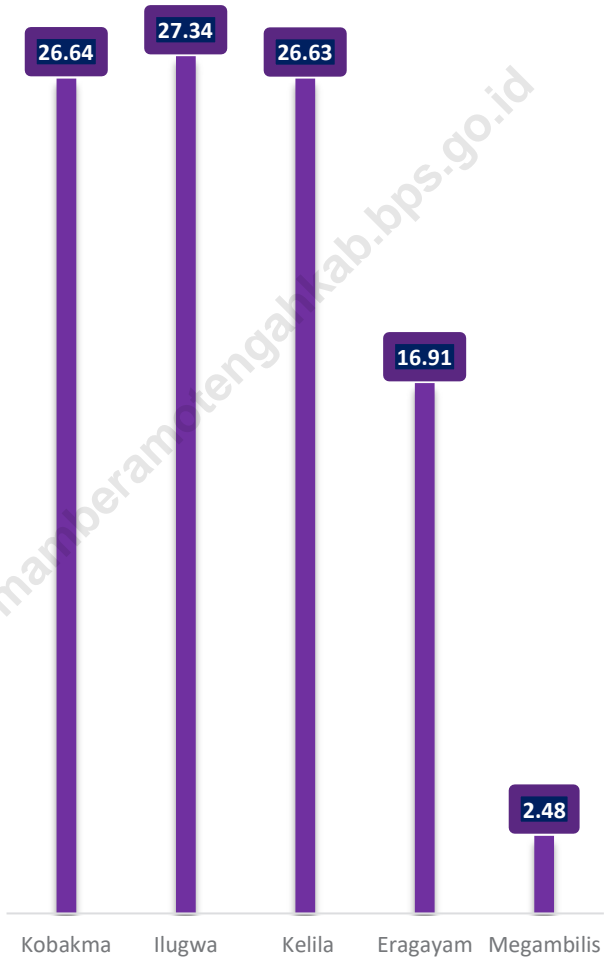
Based on the graph in Figure 3.1, it can be seen that the largest population is in 3 districts, namely, Kobakma, Kelila, and Ilugwa. When viewed from the population pyramid, Central Mamberamo Regency has a population of high productive age. This is a challenge for the government to provide jobs for the workforce.

Gambar 3.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecamatan/Distrik, 2020
Figures 3.1 Total Population By District, 2020



Sumber/Source: Sensus Penduduk 2020/ Population Cencus 2020

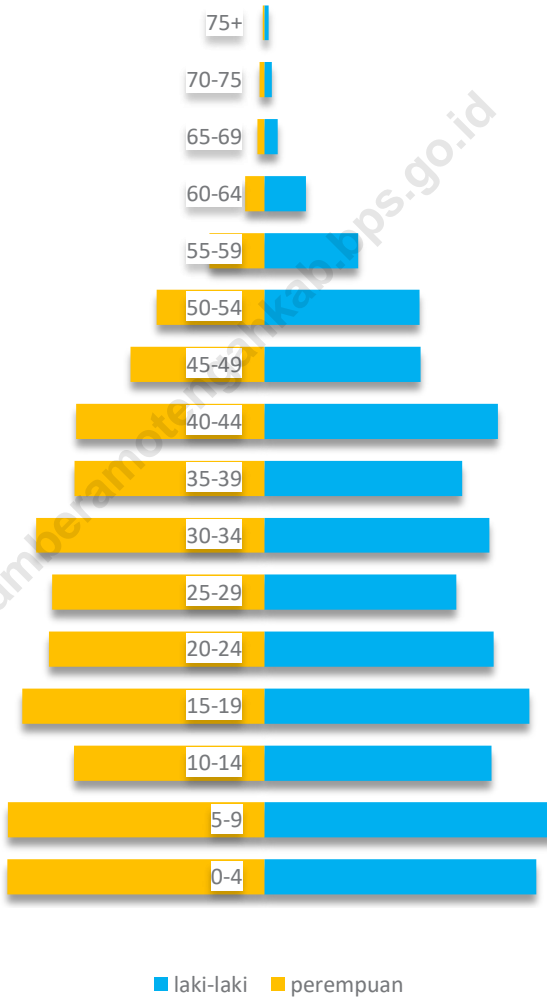
Gambar 3.2 **Persentase Penduduk, 2020**
Figures **Percentage of Total Population, 2020**



Sumber/Source: Sensus Penduduk 2020/ Population Cencus 2020

Gambar 3.3
Figures

Piramida Penduduk, 2020
The Population Pyramid, 2020



Sumber/Source: Sensus Penduduk 2020/ Population Cencus 2020

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 **Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2020**
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Mamberamo Tengah Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Penduduk Population	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2015–2020 Annual Population Growth Rate (%) 2015–2020
(1)	(2)	(3)
Kobakma	13,504	...
Ilugwa	13,855	...
Kelila	13,497	...
Eragayam	8,573	...
Megambilis	1,256	...
Mamberamo Tengah	50,685	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
(1)	(7)	(8)
Kobakma	26.64%	23.88
Ilugwa	27.34%	172.39
Kelila	26.63%	81.33
Eragayam	16.91%	12.95
Megambilis	2.48%	0.55
Mamberamo Tengah	100.00	13.54

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(11)
Kobakma	118.62
Ilugwa	99.44
Kelila	114.34
Eragayam	122.16
Megambilis	115.81
Mamberamo Tengah	114.07

Sumber/*Source*: Sensus Penduduk 2020/ Population Census 2020

Tabel 3.1.2 **Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2020**
Table 3.1.2 **Population by Age Group and Sex, 2020**

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	2,805	2,656	5,461
5-9	2,996	2,651	5,647
10-14	2,342	1,968	4,310
15-19	2,731	2,498	5,229
20-24	2,364	2,225	4,589
25-29	1,976	2,192	4,168
30-34	2,318	2,357	4,675
35-39	2,038	1,963	4,001
40-44	2,410	1,942	4,352
45-49	1,610	1,385	2,995
50-54	1,596	1,111	2,707
55-59	964	568	1,532
60-64	425	202	627
65-69	135	76	211
70-75	74	50	124
75+	39	18	57
Jumlah/Total	26,823	23,862	50,685

Sumber/Source: BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2015–2045

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Mamberamo Tengah Regency, 2020

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	13570	15084	28654
Bekerja/ <i>Working</i>	13440	14984	28424
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	130	100	230
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	6113	1039	7152
Sekolah/ <i>Attending School</i>	893	465	1358
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	5056	526	5582
Lainnya/ <i>Others</i>	164	48	212
Jumlah/Total	19683	16123	35806

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2020

Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Mamberamo Tengah Regency, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	19734	132	19866	99.34
1	2634	18	2652	99.32
2	4017	0	4017	100.00
3	2039	80	2119	96.22
Jumlah/Total	28424	230	28654	99.20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	4410	24276	81.83
1	1019	3671	72.24
2	1444	5461	73.56
3	279	2398	88.37
Jumlah/Total	7152	35806	80.03

- Catatan/Note:
- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
 - ² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Mamberamo Tengah Regency, 2020

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	52	0	52
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	8985	3299	12284
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	0	0	0
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	1262	509	1771
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	87	0	87
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	3054	11176	14230
Jumlah/Total	13440	14984	28424

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

<https://mamberamotengahkab.bps.go.id>

4

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT SOCIAL AND WELFARE



SD dan SMP adalah sekolah terbanyak di Kabupaten Mamberamo Tengah dan ada di setiap Kecamatan/Distrik



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
 3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
 4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran
1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
 2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
 3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
 4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

education.

<https://mamberamotengahkab.bps.go.id>

ULASAN

Pendidikan adalah sektor utama dalam pembangunan daerah. Pendidikan ini akan membangun sumber daya manusia yang mana sangat penting untuk memajukan daerah. Dengan sumber daya manusia yang baik, maka pembangunan akan lebih cepat.

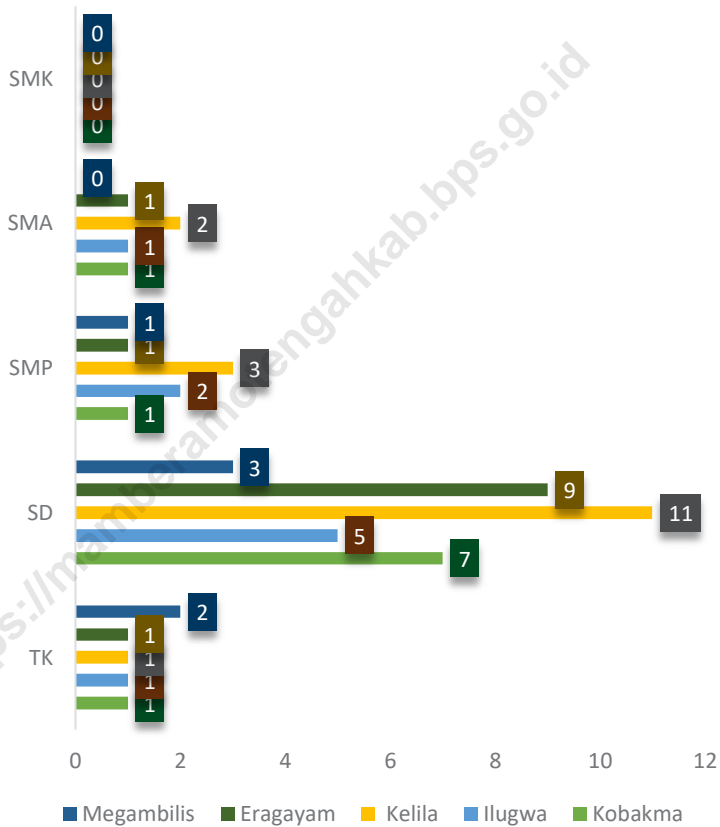
Di seluruh kecamatan di Kabupaten Mamberamo Tengah jumlah sekolah yang terbanyak adalah sekolah dasar, kemudian berikutnya adalah sekolah menengah pertama. Hal ini juga berbanding lurus dengan jumlah guru dan muridnya.

DESCRIPTION

Education is a major sector in regional development. This education will build human resources which is very important to advance the region. With good human resources, development will be faster.

In all sub-districts in Mamberamo Tengah Regency the highest number of schools is elementary schools, then the next is junior high schools. This is also directly proportional to the number of teachers and students.

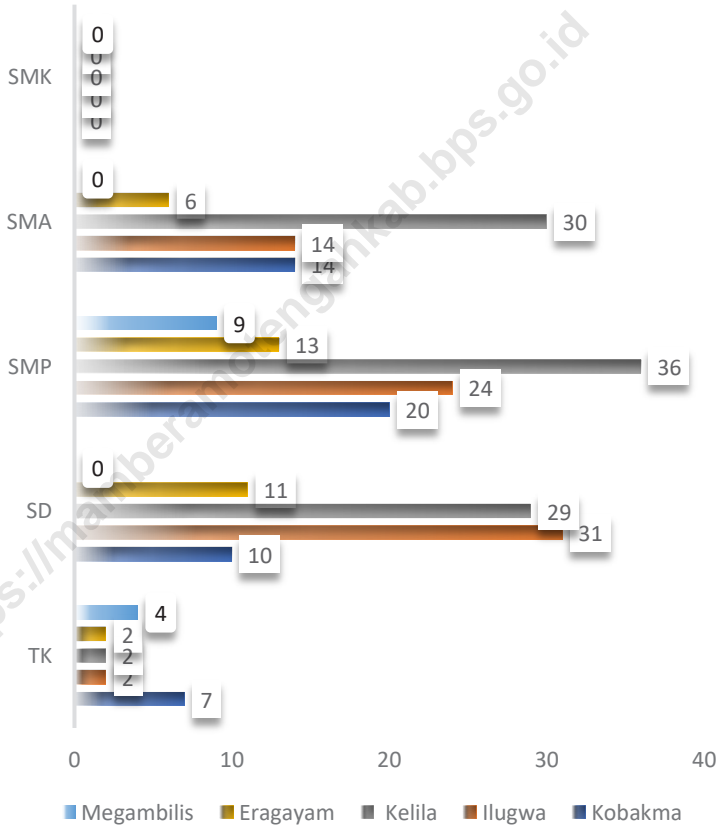
Gambar 4.1 Jumlah Sekolah di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan/Distrik, (2020/2021)
Figures 4.1 Number of Schools Under The Ministry of Education and Culture by District, (2020/2021)



Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

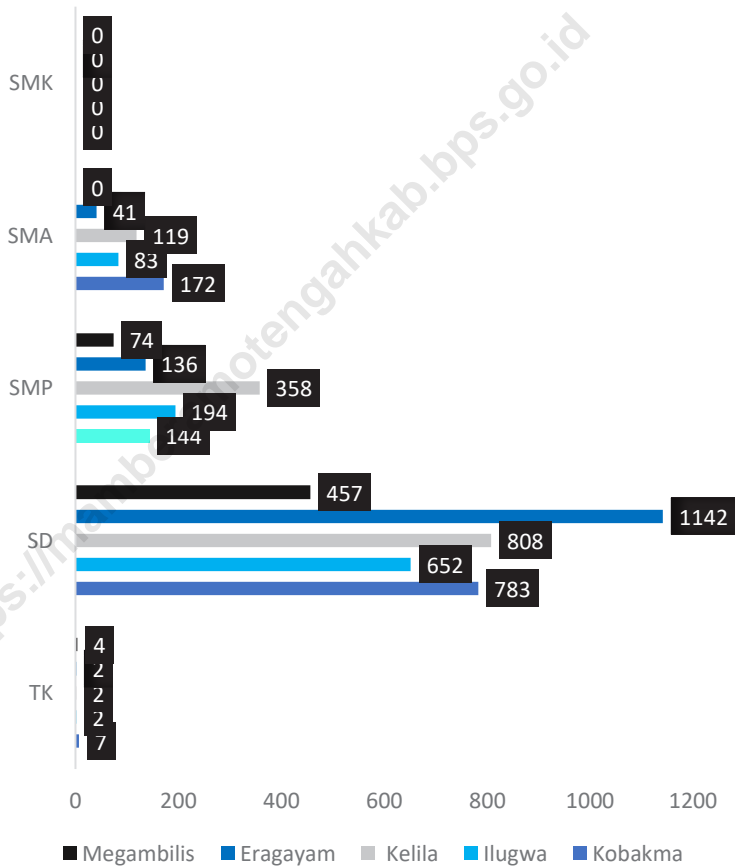
Gambar 4.2
Figures

Jumlah Guru di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan/Distrik, (2019/2020)
Number of Teachers Under The Ministry of Education and Culture by District, (2019/2020)



Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

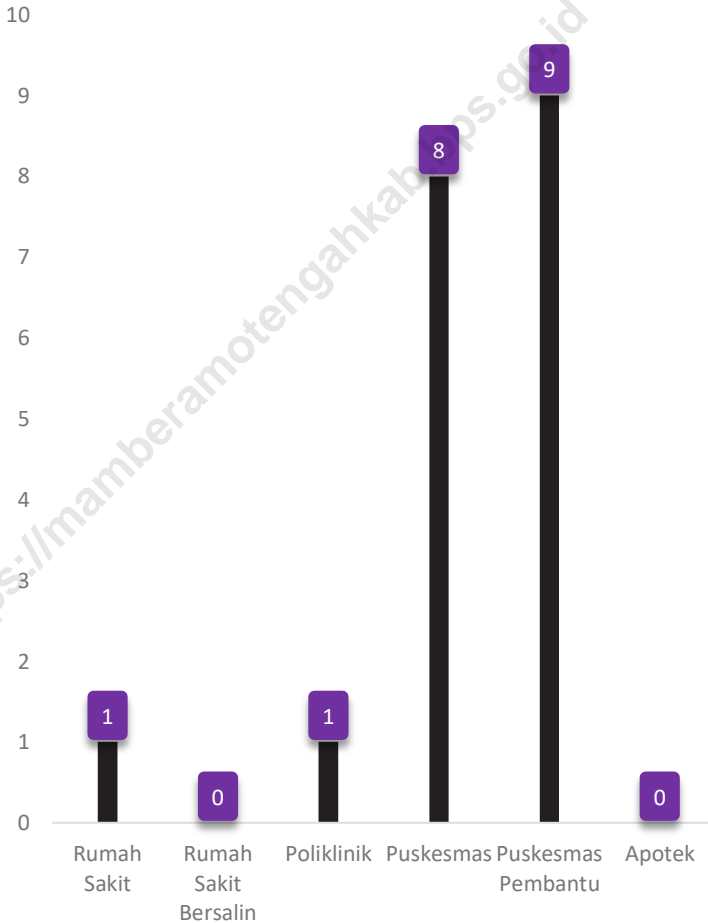
Gambar 4.3 Jumlah Murid di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan/Distrik, (2019/2020)
Figures Number of Pupils Under The Ministry of Education and Culture by District, (2019/2020)



Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Gambar 4.4
Figures

Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan/Distrik, 2020
Number of Villages Having Health Facilities by District, 2020



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mamberamo Tengah Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kobakma	...	1	1
Ilugwa	1	...	1
Kelila	1	...	1
Eragayam	1	...	1
Megambilis	...	1	...	1	...	2
Mamberamo Tengah	...	2	...	4	...	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kobakma	...	7	7
Ilugwa	2	...	2
Kelila	2	...	2
Eragayam	2	...	2
Megambilis	...	2	...	2	...	4
Mamberamo Tengah	...	9	...	8	...	17

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kobakma	...	37	37
Ilugwa	26	...	26
Kelila	100	...	100
Eragayam	30	...	30
Megambilis	...	27	27
Mamberamo Tengah	...	64	...	156	...	220

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Mamberamo Tengah Regency, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kobakma
Ilugwa
Kelila
Eragayam
Megambilis
Mamberamo Tengah

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2018/2019 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mamberamo Tengah Regency, 2018/2019 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kobakma	6	6	1	1	7	7
Ilugwa	5	5	-	-	5	5
Kelila	8	8	3	3	11	11
Eragayam	7	7	2	2	9	9
Megambilis	3	3	-	-	3	3
Mamberamo Tengah	29	29	6	6	35	35

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ^T					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kobakma	43	3	12	7	55	10
Ilugwa	38	31	-	-	38	31
Kelila	52	22	13	7	65	29
Eragayam	28	10	9	1	37	11
Megambilis	16	-	-	-	16	-
Mamberamo Tengah	177	66	34	15	211	81

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kobakma	601	580	213	203	780	783
Ilugwa	754	652	-	-	739	652
Kelila	716	611	253	197	968	808
Eragayam	998	888	285	254	1 411	1 142
Megambilis	476	457	-	-	520	457
Mamberamo Tengah	3 545	3 188	751	654	4 418	3 842

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Mamberamo Tengah Regency, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kobakma
Ilugwa
Kelila
Eragayam
Megambilis
Mamberamo Tengah

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mamberamo Tengah Regency, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kobakma	1	1	-	-	1	1
Ilugwa	2	2	-	-	2	2
Kelila	2	2	1	1	3	3
Eragayam	1	1	-	-	1	1
Megambilis	1	1	-	-	1	1
Mamberamo Tengah	7	7	1	1	8	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kobakma	20	20	-	-	20	20
Ilugwa	24	24	-	-	24	24
Kelila	28	29	9	7	37	36
Eragayam	14	13	-	-	14	13
Megambilis	10	9	-	-	10	9
Mamberamo Tengah	96	95	9	7	105	102

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kobakma	188	144	-	-	188	144
Ilugwa	160	194	-	-	160	194
Kelila	213	250	88	108	301	358
Eragayam	129	136	-	-	129	136
Megambilis	44	74	-	-	44	74
Mamberamo Tengah	734	798	88	108	822	906

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Mamberamo Tengah Regency, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kobakma
Ilugwa
Kelila
Eragayam
Megambilis
Mamberamo Tengah

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mamberamo Tengah Regency, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kobakma	1	1	-	-	1	1
Ilugwa	1	1	-	-	1	1
Kelila	1	1	1	1	2	2
Eragayam	1	1	-	-	1	1
Megambilis	-	-	-	-	-	-
Mamberamo Tengah	4	4	1	1	5	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kobakma	15	14	-	-	15	14
Ilugwa	13	14	-	-	13	14
Kelila	14	17	9	13	23	30
Eragayam	6	6	-	-	6	6
Megambilis	-	-	-	-	-	-
Mamberamo Tengah	48	51	9	13	57	64

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kobakma	165	172	-	...	165	172
Ilugwa	43	83	-	...	43	83
Kelila	101	67	55	...	156	119
Eragayam	62	41	-	...	62	41
Megambilis	-	-	-	...	-	-
Mamberamo Tengah	371	363	55	...	426	415

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mamberamo Tengah Regency, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kobakma
Ilugwa
Kelila
Eragayam
Megambilis
Mamberamo Tengah

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Mamberamo Tengah Regency, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kobakma
Ilugwa
Kelila
Eragayam
Megambilis
Mamberamo Tengah

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kobakma
Ilugwa
Kelila
Eragayam
Megambilis
Mamberamo Tengah

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kobakma
Ilugwa
Kelila
Eragayam
Megambilis
Mamberamo Tengah

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.10
Table

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2018 - 2020
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Mamberamo Tengah Regency, 2018 - 2020

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Kobakma	6	7	7
Ilugwa	4	4	4
Kelila	10	11	11
Eragayam	9	8	8
Megambilis	4	3	3
Mamberamo Tengah	33	33	33

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Kobakma	1	1	1
Ilugwa	2	2	2
Kelila	3	3	3
Eragayam	1	1	1
Megambilis	1	1	1
Mamberamo Tengah	8	8	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Kobakma	1	1	1
Ilugwa	0	1	1
Kelila	1	2	2
Eragayam	0	1	1
Megambilis	0	0	0
Mamberamo Tengah	2	5	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Kobakma	0	1	0
Ilugwa	0	0	0
Kelila	0	0	0
Eragayam	0	0	0
Megambilis	0	0	0
Mamberamo Tengah	0	1	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Kobakma	0	0	0
Ilugwa	0	0	0
Kelila	0	0	0
Eragayam	0	0	0
Megambilis	0	0	0
Mamberamo Tengah	0	0	0

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2018 dan 2019
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Mamberamo Tengah Regency, 2018 and 2019

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2018	2020	2018	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	86,36	85.70	92,64	88.82
SMP/MTs Junior High School	71,36	71.86	76,01	74.88
SMA/SMK/MA Senior High School	54,41	53.92	60,98	69.00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2018 dan 2019
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Mamberamo Tengah Regency, 2018 and 2019

Kelompok Umur Age Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
15–19	...	82.31
20–24	...	69.18
25–29	...	59.03
30–34	...	41.6
35–39	...	54.85
40–44	...	51.71
45–49	...	53.35
50+	...	37.46
Jumlah/Total	...	58.19
15–24	...	75.20
15–44	...	58.67
15+	...	54.08
45+	...	43.07

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2018–2020**
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Mamberamo Tengah Regency, 2018–2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Kobakma	0	1	1
Ilugwa	0	0	0
Kelila	0	0	0
Eragayam	0	0	0
Megambilis	0	0	0
Mamberamo Tengah	0	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Kobakma	0	0	0
Ilugwa	0	0	0
Kelila	0	0	0
Eragayam	0	0	0
Megambilis	0	0	0
Mamberamo Tengah	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Kobakma	0	0	0
Ilugwa	0	1	1
Kelila	0	0	0
Eragayam	0	0	0
Megambilis	0	0	0
Mamberamo Tengah	0	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Kobakma	1	1	1
Ilugwa	1	1	1
Kelila	3	1	1
Eragayam	1	1	1
Megambilis	1	4	4
Mamberamo Tengah	6	8	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Kobakma	3	1	1
Ilugwa	0	1	2
Kelila	5	3	3
Eragayam	4	3	3
Megambilis	3	0	0
Mamberamo Tengah	15	8	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2018	2019	2020
(1)	(17)	(18)	(19)
Kobakma	0	0	0
Ilugwa	0	0	0
Kelila	0	0	0
Eragayam	0	0	0
Megambilis	0	0	0
Mamberamo Tengah	0	0	0

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2020
Table Number of Health Human Resources by Subdistrict in Mamberamo Tengah Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Dokter ¹ Doctor ¹	Dokter Gigi ² Dentist ²	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga kefarmasian Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kobakma
Ilugwa
Kelila
Eragayam
Megambilis
Mamberamo Tengah

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan Masyarakat <i>Public Health worker</i>	Tenaga Kesehatan Lingkungan Enviromental <i>Health Worker</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritionist</i>	Ahli Teknologi Laboratorium Medik <i>Medical Laboratory Technician</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kobakma
Ilugwa
Kelila
Eragayam
Megambilis
Mamberamo Tengah

Catatan/Note: ¹ Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/*Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner*

² Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/*Doctor in this table include dentist dan dentist specialist*

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 4.2.3

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2019 dan 2020

Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Mamberamo Tengah Regency, 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kobakma	1	1	0	0
Ilugwa	0	0	0	0
Kelila	0	0	0	0
Eragayam	0	0	0	0
Megambilis	0	0	0	0
Mamberamo Tengah	1	1	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas ¹ Rawat Inap <i>Public Health Center¹ with Inpatient Care</i>		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap <i>Public Health Center¹ without Inpatient Care</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kobakma	1	1	0	0
Ilugwa	1	1	0	0
Kelila	1	1	0	0
Eragayam	0	0	1	1
Megambilis	0	0	4	4
Mamberamo Tengah	3	3	5	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan Subdistrict	Klinik Pratama Primary Clinic		Posyandu Intregrated Health Post	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kobakma	0	0	73	13
Ilugwa	1	1	4	5
Kelila	0	0	0	0
Eragayam	0	0	0	4
Megambilis	0	0	2	1
Mamberamo Tengah	1	1	79	23

Catatan/Note: ¹ Puskesmas yang teregistrasi/*Registered Public Health Center*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2019**
Table 4.3.1 **Population by Subdistrict and Religion in Mamberamo Tengah Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kobakma
Ilugwa
Kelila
Eragayam
Megambilis
Mamberamo Tengah

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 4.3.2

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Mamberamo Tengah, 2020
Number of Places of Worship by Subdistrict in Mamberamo
Tengah Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kobakma	0	0	4	0	0	0
Ilugwa	0	0	9	0	0	0
Kelila	0	0	28	0	0	0
Eragayam	0	0	11	0	0	0
Megambilis	0	0	2	0	0	0
Mamberamo Tengah	0	0	54	0	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.3.3

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamberamo Tengah,
2011–2018**
**Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster²
by Subdistrict in Mamberamo Tengah Regency, 2011–
2018**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Kobakma	0	0	0
Ilugwa	0	0	0
Kelila	0	0	0
Eragayam	0	0	0
Megambilis	0	0	0
Mamberamo Tengah	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Kobakma	0	0	0
Ilugwa	0	0	0
Kelila	0	0	0
Eragayam	0	0	0
Megambilis	0	0	0
Mamberamo Tengah	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Kobakma	0	1	0
Ilugwa	0	0	0
Kelila	0	1	0
Eragayam	0	0	0
Megambilis	0	0	0
Mamberamo Tengah	0	2	0

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2012–2020**
Table 4.4.1 **Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Mamberamo Tengah Regency, 2012–2020**

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	273977.82	18.03	42.84
2013	289262	17.16	39.59
2014	297214.92	16.2	35.47
2015	316341	16.36	35.54
2016	336736	17.88	38.36
2017	370978	17.2	36.38
2018	375753	17.75	37.02
2019	388618	17.79	36.93
2020	412574	17,72	36,41

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2012–2019
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Mamberamo Tengah Regency, 2012–2019

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>	Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>
(1)	(2)	(3)
2012	5.47	0.98
2013	4.46	0.75
2014	4.37	0.82
2015	2.85	0.41
2016	5.53	1.24
2017	6.73	1.96
2018	8.45	2.61
2019*	14.50	7.11
2020	9,11	2,84

Catatan/Note: * angka sementara

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

5

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,
DAN PERIKANAN**
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran u n t u k menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.
3. **Unirrigated agricultural field/ Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

- 4. Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
- 4. Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).
- 7. Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang
- 7. Seasonal vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed

dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. **Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

*from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year. **Seasonal fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*

8. **Tanaman buah - buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. **Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

8. **Annual fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age. **Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a

digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

yard decorator.

11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah- buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. **Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/ dibongkar** adalah t a n a m a n yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/ kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished. Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.*

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and*

buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapuk, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*

ULASAN

Membangun sektor pertanian berarti membangun sektor pangan bagi suatu daerah. Ketersediaan pangan yang kuat akan mengurangi risiko kelaparan dan kekurangan gizi di suatu daerah.

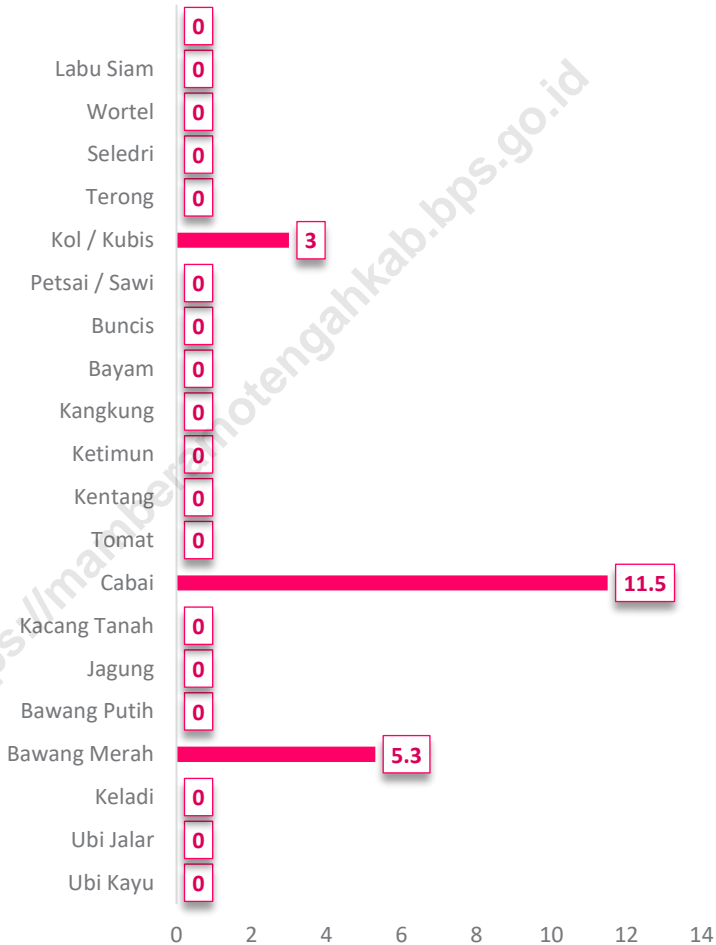
Di Kabupaten Mamberamo Tengah sendiri sayuran yang terbanyak adalah labu cabai. Selain itu juga ada kol, dan bawang merah. Buah-buahannya ada pisang, jeruk, mangga, dan pepaya.

DESCRIPTION

Developing the agricultural sector means developing the food sector for an area. The availability of strong food will reduce the risk of hunger and malnutrition in an area.

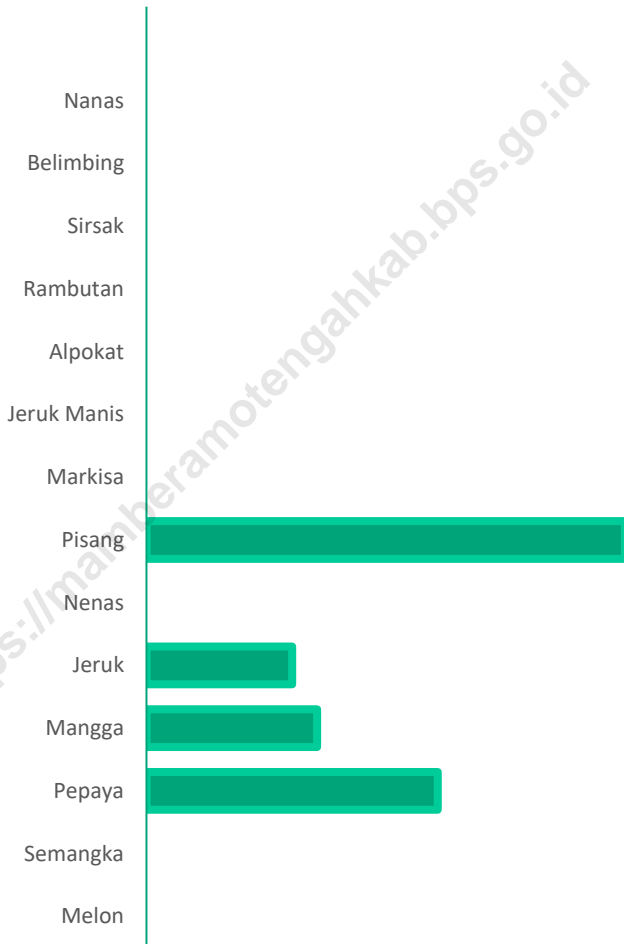
In Central Mamberamo Regency, the most vegetables are chili pumpkin. There are also cabbage, and shallots. The fruits are bananas, oranges, mangoes and papayas.

Gambar 5.1 **Produksi Tanaman Sayuran Semusim, 2016**
Figures **Production of Seasonal Vegetables, 2016**



Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS dan Dinas Pertanian dan Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS and Department of Agriculture

Gambar 5.2 **Produksi Tanaman Buah–Buahan Semusim, 2016**
Figures **Production of Seasonal Fruits, 2016**



Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS dan Dinas Pertanian dan Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS and Department of Agriculture

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mamberamo Tengah (ha), 2018 dan 2019**
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Mamberamo Tengah Regency (ha), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kobakma	2	...	5	...
Ilugwa	0,5	...	0,5	...
Kelila	1	...	2	...
Eragayam	0,5	...	1	...
Megambilis	2	...	3	...
Mamberamo Tengah	6	...	11,5	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kobakma	2	...
Ilugwa	1	...
Kelila	1	...
Eragayam	1	...
Megambilis	1	...
Mamberamo Tengah	6	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat/ <i>Tomato</i>		Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kobakma
Ilugwa
Kelila
Eragayam
Megambilis
Mamberamo Tengah

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mamberamo Tengah (ton), 2018 dan 2019
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Mamberamo Tengah Regency (ton), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kobakma	2	...	5	...
Ilugwa	0,3	...	0,5	...
Kelila	0,5	...	2	...
Eragayam	0,5	...	1	...
Megambilis	2	...	3	...
Mamberamo Tengah	5,3	...	11,5	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kentang/ <i>Potato</i>		Kubis/ <i>Cabbage</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kobakma	1	...
Ilugwa	0,5	...
Kelila	0,5	...
Eragayam	0,5	...
Megambilis	0,5	...
Mamberamo Tengah	3	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kobakma
Ilugwa
Kelila
Eragayam
Megambilis
Mamberamo Tengah

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mamberamo Tengah (ha), 2016–2019
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Mamberamo Tengah Regency (ha), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ubi Kayu	25
Ubi Jalar	130
Keladi
Bawang Merah	6
Bawang Putih
Jagung	38
Kacang Tanah	90
Cabai	11,5
Tomat
Kentang
Ketimun
Kangkung
Bayam
Buncis
Petsai / Sawi
Kol / Kubis	6
Terong
Seledri
Wortel
Labu Siam
Melon

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.3

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2016	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Semangka
Pepaya
Mangga
Jeruk
Nenas
Pisang
Markisa
Jeruk Manis
Alpoket
Rambutan
Sirsak
Belimbing
Nanas
Jambu Biji

Tabel
Table 5.1.4

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mamberamo
Tengah (ton), 2016–2019**
*Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of
Plant in Mamberamo Tengah Regency (ha), 2016–2019*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ubi Kayu
Ubi Jalar
Keladi
Bawang Merah	5,3
Bawang Putih
Daun Bawang
Kacang Panjang
Cabe	11,5
Tomat
Kentang
Ketimun
Kangkung
Bayam
Buncis
Petsai / Sawi
Kol / Kubis	3
Terong
Seledri
Wortel
Labu Siam
Melon

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Semangka
Pepaya	7
Mangga	4,1
Jeruk	3,5
Nenas
Pisang	11,5
Markisa
Jeruk Manis
Alpokot
Rambutan
Sirsak
Belimbing
Nenas

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS dan Dinas Pertanian dan Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS and Department of Agriculture

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mamberamo Tengah (m²), 2018 dan 2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Mamberamo Tengah Regency (m²),

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kobakma
Ilugwa
Kelila
Eragayam
Megambilis
Mamberamo Tengah

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kobakma
Ilugwa
Kelila
Eragayam
Megambilis
Mamberamo Tengah

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mamberamo Tengah (kg), 2018 and 2019
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Mamberamo Tengah Regency (kg), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kobakma
Ilugwa
Kelila
Eragayam
Megambilis
Mamberamo Tengah

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kobakma
Ilugwa
Kelila
Eragayam
Megambilis
Mamberamo Tengah

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.1.7

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kabupaten Mamberamo Tengah (m²), 2016–2019**
**Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in
Mamberamo Tengah Regency (m²), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe
Laos/Lengkuas
Kencur
Kunyit

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mamberamo Tengah (kg), 2016–2019**
Table 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Mamberamo Tengah Regency (kg), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe
Laos/Lengkuas
Kencur
Kunyit

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.9 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mamberamo Tengah (m²), 2018 and 2019**
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Mamberamo Tengah Regency (m²), 2018

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kobakma
Ilugwa
Kelila
Eragayam
Megambilis
Mamberamo Tengah

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar/ <i>Rose</i>		Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kobakma
Ilugwa
Kelila
Eragayam
Megambilis
Mamberamo Tengah

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mamberamo Tengah (tangkai), 2018 and 2019
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Mamberamo Tengah Regency (stalks), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kobakma
Ilugwa
Kelila
Eragayam
Megambilis
Mamberamo Tengah

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kobakma
Ilugwa
Kelila
Eragayam
Megambilis
Mamberamo Tengah

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.11

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Mamberamo Tengah (m²), 2016–2019**
**Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Mamberamo Tengah Regency (m²), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek
Krisan
Mawar
Sedap Malam

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mamberamo Tengah (tangkai), 2016–2019**
Table 5.1.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Mamberamo Tengah Regency (stalks), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek
Krisan
Mawar
Sedap Malam

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.13

**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman di Kabupaten Mamberamo Tengah (ton), 2018
and 2019**

*Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in
Mamberamo Tengah Regency (ton), 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kobakma	0,8
Ilugwa	0,8
Kelila	1
Eragayam	0,5
Megambilis	1
Mamberamo Tengah	4,1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jeruk/ <i>Orange</i>		Pisang/ <i>Banana</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kobakma	0,5	...	3	...
Ilugwa	0,5	...	1	...
Kelila	2	...	3	...
Eragayam	0,5	...	0,5	...
Megambilis	-	...	4	...
Mamberamo Tengah	3,5	...	11,5	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pepaya/ <i>Papaya</i>		Salak/ <i>Salacca</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kobakma	2
Ilugwa	0,5
Kelila	2
Eragayam	0,5
Megambilis	2
Mamberamo Tengah	7

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel
Table 5.1.14

Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2016–2019
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Mamberamo Tengah Regency (ton), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Semangka
Pepaya	7
Mangga	4,1
Jeruk	3,5
Nenas
Pisang	11,5
Markisa
Jeruk Manis
Alpokot
Rambutan
Sirsak
Belimbing
Nanas
Pisang
Jambu Biji

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 **Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mamberamo Tengah (ha), 2018 dan 2019**
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Mamberamo Tengah Regency (ha), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kobakma
Ilugwa
Kelila
Eragayam
Megambilis
Mamberamo Tengah

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2016	2019	2016	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kobakma
Ilugwa
Kelila
Eragayam
Megambilis
Mamberamo Tengah	15	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2016	2019	2016	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kobakma
Ilugwa
Kelila
Eragayam
Megambilis
Mamberamo Tengah	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2016	2019	2016	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kobakma
Ilugwa
Kelila
Eragayam
Megambilis
Mamberamo Tengah

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mamberamo Tengah (ton), 2018 dan 2019
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Mamberamo Tengah Regency (ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2016	2019	2016	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kobakma
Ilugwa
Kelila
Eragayam
Megambilis
Mamberamo Tengah

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan/Distrik <i>District</i>	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2016	2019	2016	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kobakma
Ilugwa
Kelila
Eragayam
Megambilis
Mamberamo Tengah	15	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan/Distrik <i>District</i>	Kakao/ <i>Cocoa</i>		Tebu/ <i>Sugar cane</i>	
	2016	2019	2016	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kobakma
Ilugwa
Kelila
Eragayam
Megambilis
Mamberamo Tengah	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

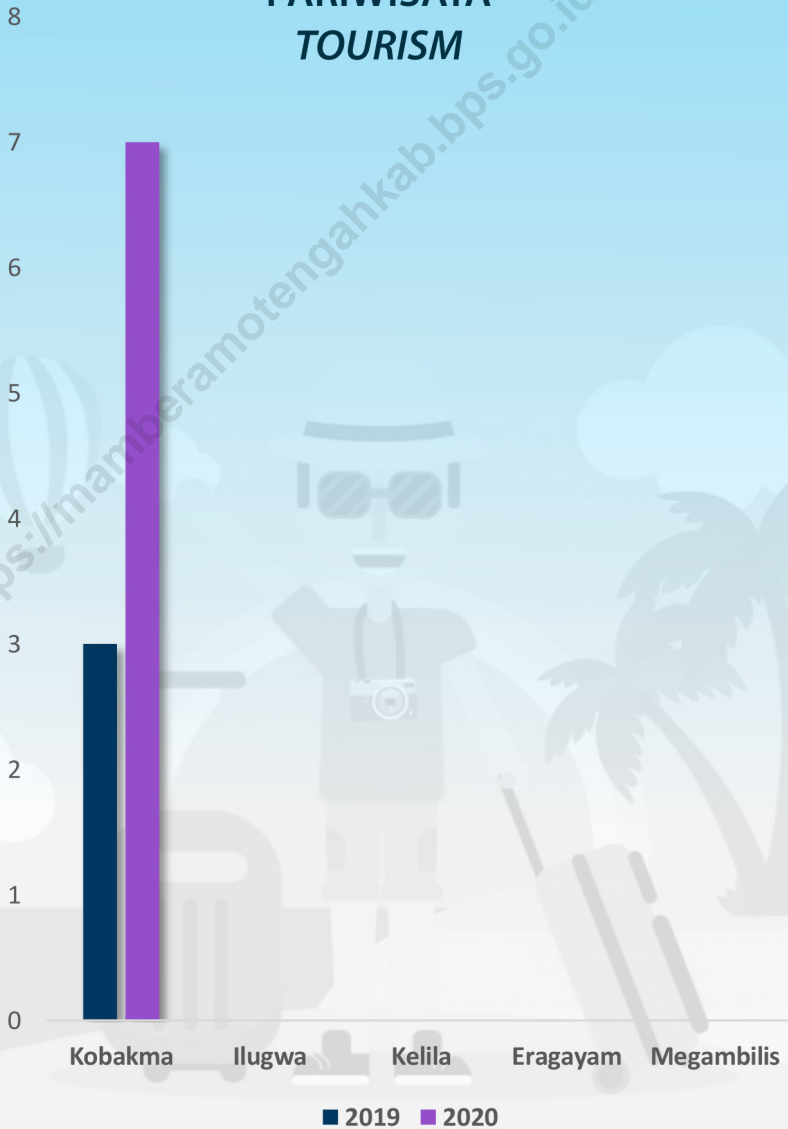
Kecamatan/Distrik <i>District</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2016	2019	2016	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kobakma
Ilugwa
Kelila
Eragayam
Megambilis
Mamberamo Tengah

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: ...

7

PARIWISATA TOURISM



PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah s e t i a p pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers"; i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign

mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
5. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

visitor in Indonesia for one trip

3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. *Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.*
5. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

ULASAN

Pariwisata adalah salah satu sektor unggulan di Indonesia. Namun untuk Kabupaten Mamberamo Tengah pariwisata belum menjadi sektor utama. Namun hal-hal penunjang pariwisata sudah mulai dibangun seperti rumah makan, wisma pemda, dan tempat perbelanjaan.

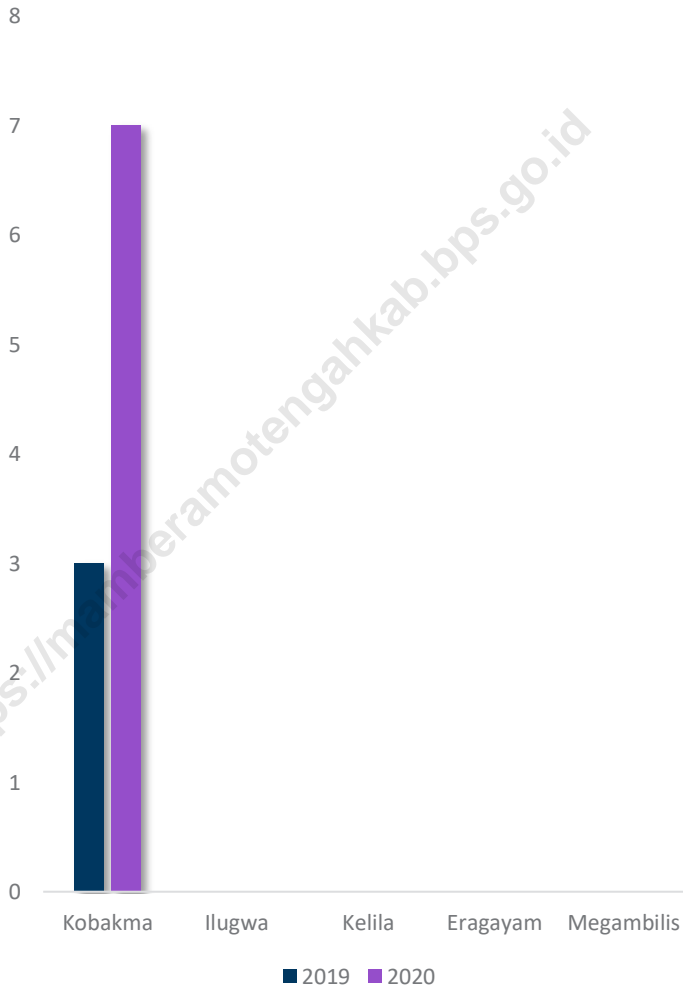
Di Kabupaten Mamberamo Tengah jumlah rumah makan terbanyak ada di Kecamatan Kobakma. Selain di Kobakma ada juga di Kecamatan Kelila, namun jumlahnya lebih sedikit. Hal ini perlu menjadi perhatian pemda untuk memperhatikan sektor-sektor penunjang pariwisata supaya ke depan dapat lebih ditingkatkan.

DESCRIPTION

Tourism is one of the leading sectors in Indonesia. But for Central Mamberamo Regency tourism has not become a major sector. But tourism support has begun to be built such as restaurants, local government guesthouses, and shopping places.

In Central Mamberamo Regency, the highest number of restaurants is in Kobakma District. In addition to Kobakma there are also in Kelila District, but the numbers are fewer. This needs to be a concern of the local government to pay attention to supporting sectors of tourism so that in the future it can be raised more.

Gambar 7.1 Jumlah Rumah Makan, 2019 dan 2020
Figures 7.1 Number of Restaurants, 2019 and 2020



Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 7.1

**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Mamberamo Tengah, 2017–2020**
**Number of Restaurants by Subdistrict in Mamberamo
Tengah Regency, 2017–2020**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kobakma	3	7
Ilugwa	0	0
Kelila	0	0
Eragayam	0	0
Megambilis	0	0
Mamberamo Tengah	3	7

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

<https://mamberamotengahkab.bps.go.id>



8

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
 - a. Panjang jalan
 - b. Angkutan darat
 - c. Angkutan laut
 - d. Angkutan udara
 - e. Pos dan telekomunikasi
 2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
 3. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 4. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
1. *Data on transportations and communications cover:*
 - a. *Length of road*
 - b. *Land transportation*
 - c. *Sea transportation*
 - d. *Air transportation*
 - e. *Post and telecommunication*
 2. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
 3. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
 4. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*

5. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
 6. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.
 7. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
5. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
 6. *Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works, while the regency/city roads data were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.*
 7. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

ULASAN

Pesawat terbang merupakan salah satu alat transportasi yang cukup penting di sebagian besar kabupaten yang ada di Papua, khususnya Kabupaten Mamberamo Tengah. Terdapat landasan pesawat terbang di kabupaten Mamberamo tengah, masing-masing berada di Distrik Kobakma dan Megambilis. Kedua Landasan tersebut aktif terpakai.

Lapangan terbang di Distrik Kobakma berada di Desa Moga dimana pesawat yang ada adalah jenis pesawat perintis AMA, SUSI AIR, dan MAF yang seluruhnya beroperasi lebih dari seminggu sekali.

Sementara itu, Lapangan terbang di Distrik Megambilis berada di Desa Taria dimana pesawat yang ada adalah jenis pesawat perintis AMA, SUSI AIR, dan MAF. Pesawat Susi AIR beroperasi kurang dari seminggu sekali. Sementara dua jenis pesawat lainnya beroperasi seminggu sekali.

DESCRIPTION

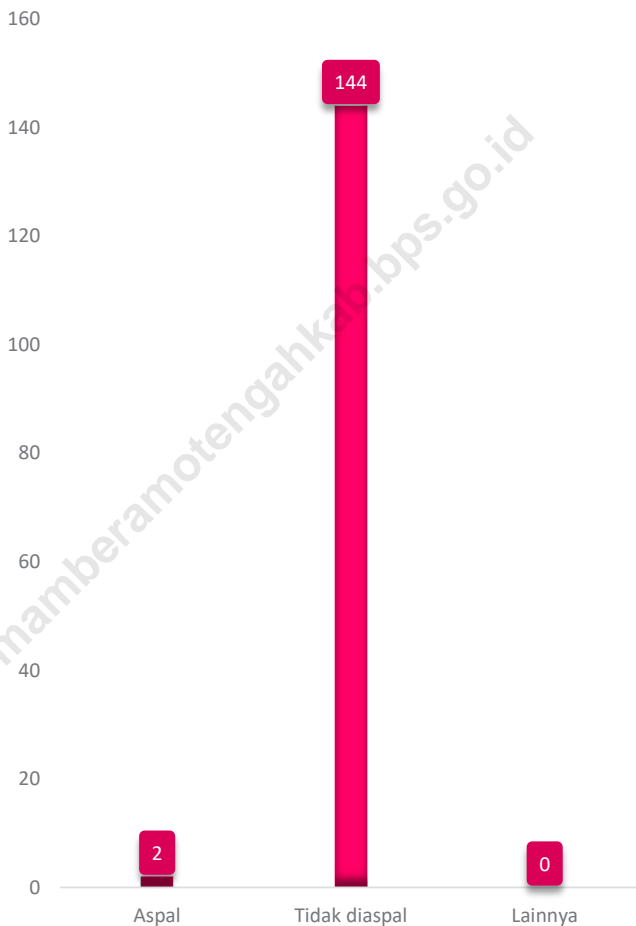
Airplanes are one of the important transportation tools in most districts in Papua, especially Mamberamo Tengah Regency. There are two airstrips in Mamberamo Tengah Regency, each in the Kobakma and Megambilis Districts. They are the active platform is used.

Airstrips in Kobakma Districts in Moga Subdistrict. Plane are operations is AMA, SUSI AIR, and MAF are Frequently operation more than one week.

Airstrips in Megambilis Districts in Taria Subdistrict. Plane are operations is AMA, SUSI AIR, and MAF. Susi AIR are operation less than one week. Others, are Frequently operation one week way.

Gambar 8.1
Figures

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, 2016
Length of Roads by Type of Road Surface, 2016



Sumber/Source : Indikator Mamberamo Tengah

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 **Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Mamberamo Tengah (km), 2017–2019**
Table 8.1.1 **Length of Roads by Level of Government Authority in Mamberamo Tengah Regency (km), 2017–2019**

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2016	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/ <i>State</i>
Provinsi/ <i>Province</i>
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	146
Jumlah/Total	146

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Indikator Mamberamo Tengah

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Mamberamo Tengah (km), 2017–2019
Table Length of Roads by Type of Road Surface in Mamberamo Tengah Regency (km), 2017–2019

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2016	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	2
Kerikil/Gravel	144
Tanah/Soil
Lainnya/Others
Jumlah/Total	146

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Indikator Mamberamo Tengah

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Mamberamo Tengah (km), 2017–2019
Table *Length of Roads by Condition of Roads in Mamberamo Tengah Regency (km), 2017–2019*

Kondisi Jalan Condition of Roads	2016	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good
Sedang/Moderate	146
Rusak/Damage
Rusak Berat/Severely Damage
Jumlah/Total	146

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Indikator Mamberamo Tengah

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2016–2019**
Table **Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Mamberamo Tengah Regency, 2016–2019**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kobakma
Ilugwa
Kelila
Eragayam
Megambilis
Mamberamo Tengah

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Indikator Mamberamo Tengah

9

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES



PENJELASAN TEKNIS

1. Koperasi adalah perserikatan yang bertujuan memenuhi keperluan para anggotanya dengan cara menjual barang keperluan sehari-hari dengan harga murah (tidak bermaksud mencari untung).
2. Koperasi konsumsi koperasi yang menyediakan keperluan sehari-hari bagi anggotanya. Koperasi produksi koperasi yang membuat barang dan dijual bersama-sama. Koperasi simpan pinjam koperasi yang khusus bertujuan melayani atau mewajibkan anggotanya untuk menabung, di samping dapat memberikan pinjaman kepada anggotanya

TECHNICAL NOTES

1. *A cooperative is a union that aims to meet the needs of its members by selling daily necessities at a low price (not intending to make a profit).*
2. *Cooperative consumption cooperatives that provide daily necessities for their members. Cooperative production cooperatives that make goods and sell them together. Savings and loan cooperatives cooperatives specifically aimed at serving or requiring members to save, in addition to being able to provide loans to members*

ULASAN

Dalam era Orde Baru, karena sifatnya berdasarkan kekeluargaan dan dengan tujuan utamanya mensejahterakan anggotanya, pemerintahan saat itu mencanangkan Koperasi sebagai Soko Guru perekonomian. Namun, seiring waktu berlalu dan kompetisi antara ekonomi kerakyatan dengan ekonomi kapitalis demikian tajam, Koperasi hanya sebagai pelengkap dalam gerak perekonomian bangsa.

Koperasi di Kabupaten Mamberamo Tengah jumlahnya baru sedikit hanya sekitar 9 di tahun 2018. Jumlah itu tersebar di semua kecamatan. Jumlah koperasi terbanyak ada di kecamatan Kelila.

DESCRIPTION

In the New Order era, because of its family-based nature and with the main objective of welfare of its members, the government at that time launched the Cooperative as the Soko Guru of the economy. However, as time passed and competition between the people's economy and the capitalist economy was so sharp, the Cooperative was only a complement in the nation's economic movement.

There are only a few cooperatives in Mamberamo Tengah District, only around 9 in 2018. The number is spread in all districts. The largest number of cooperatives is in the Kelila district.

Gambar 9.1
Figures

Perbandingan jumlah koperasi menurut kecamatan, 2018
Comparison of the number of cooperatives by district, 2018



Sumber/Source : Indikator Mamberamo Tengah

Tabel
Table 9.1

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2017–2020
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Mamberamo Tengah Regency, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018 *	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kobakma	...	1	0	0
Ilugwa	...	1	0	0
Kelila	...	3	0	0
Eragayam	...	2	0	0
Megambilis	...	2	0	0
Mamberamo Tengah	...	9	0	0

Catatan/Note: * Data dari Indikator Mamberamo tengah

Sumber/Source: Indikator Mamberamo Tengah dan Podes

Tabel
Table 9.2

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2020
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Mamberamo Tengah Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kobakma	0	-	-	-	-	0
Ilugwa	0	-	-	-	-	0
Kelila	0	-	-	-	-	0
Eragayam	0	-	-	-	-	0
Megambilis	0	-	-	-	-	0
Mamberamo Tengah	0	-	-	-	-	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Indikator Mamberamo Tengah

10

PENGELUARAN PENDUDUK POPULATION EXPENDITURE



Konsumsi kalori dan protein penduduk di Kabupaten Mamberamo Tengah sebagian besar berasal dari umbi-umbian

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka konsumsi/ pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.
3. Konsumsi kalori dan protein dihitung dengan mengalikan kuantitas setiap makanan yang dikonsumsi dengan nilai

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*
2. *The average per capita expenditure per month is the cost spent on consumption of all household members for a month divided by the number of household members. Expenditures for food consumption are calculated during the past week, while non-food consumption is calculated for the last month and year. Both food and non-food consumption are then converted into an average monthly expenditure. The consumption / average expenditure per capita figures presented in this publication are derived from the results for the total consumption of all households (whether consuming food or not) to the total population.*
3. *Consumption of calories and protein is calculated by multiplying the quantity of each food consumed with the value of calorie and protein*

kandungan kalori dan protein setiap jenis makanan berdasarkan daftar konversi zat gizi.

content of each type of food based on the list of nutrient conversions.

<https://mamberamotengahkab.bps.go.id>

ULASAN

Data Susenas memberikan informasi kesejahteraan masyarakat yang direpresentasikan melalui pengeluaran konsumsi rumah tangga. Pada data kelompok pengeluaran Susenas 2020 menunjukkan adanya informasi yang sangat menarik untuk dicermati dalam hal pengeluaran konsumsi makanan.

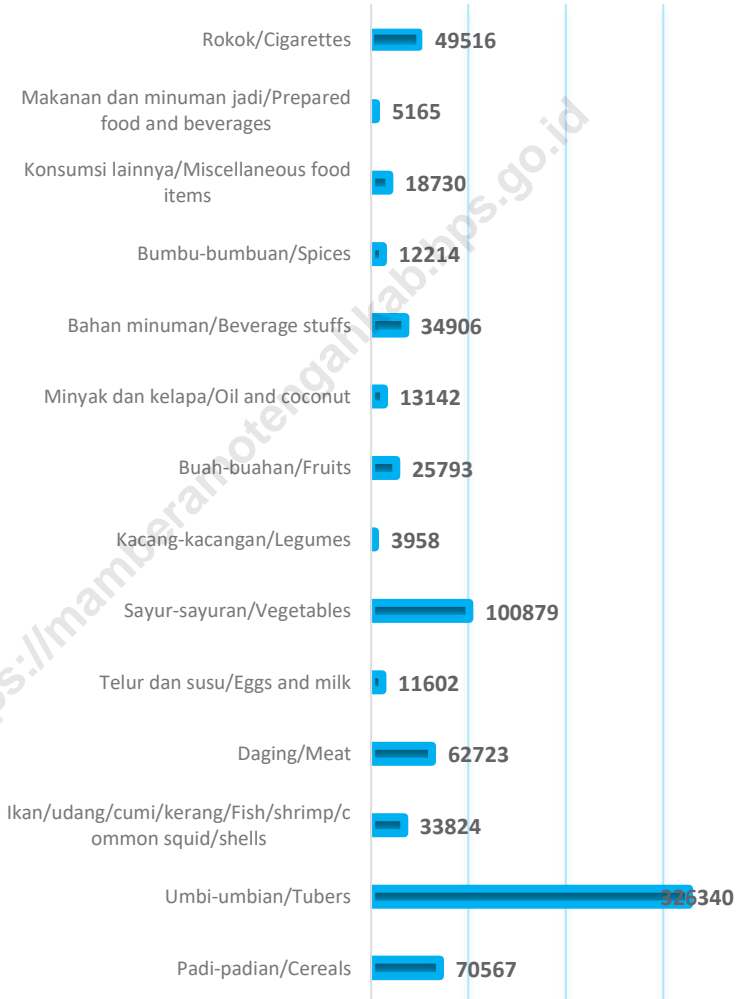
Sebagian besar pengeluaran makanan masyarakat Kabupaten Mamberamo Tengah adalah Umbi-umbian. Hal ini dikarenakan ubi adalah makanan pokok masyarakat pegunungan tengah papua.

DESCRIPTION

Susenas data provides information on community welfare represented by household consumption expenditure. The 2020 Susenas expenditure group data shows that there is very narrative information to be observed in terms of food consumption expenditure.

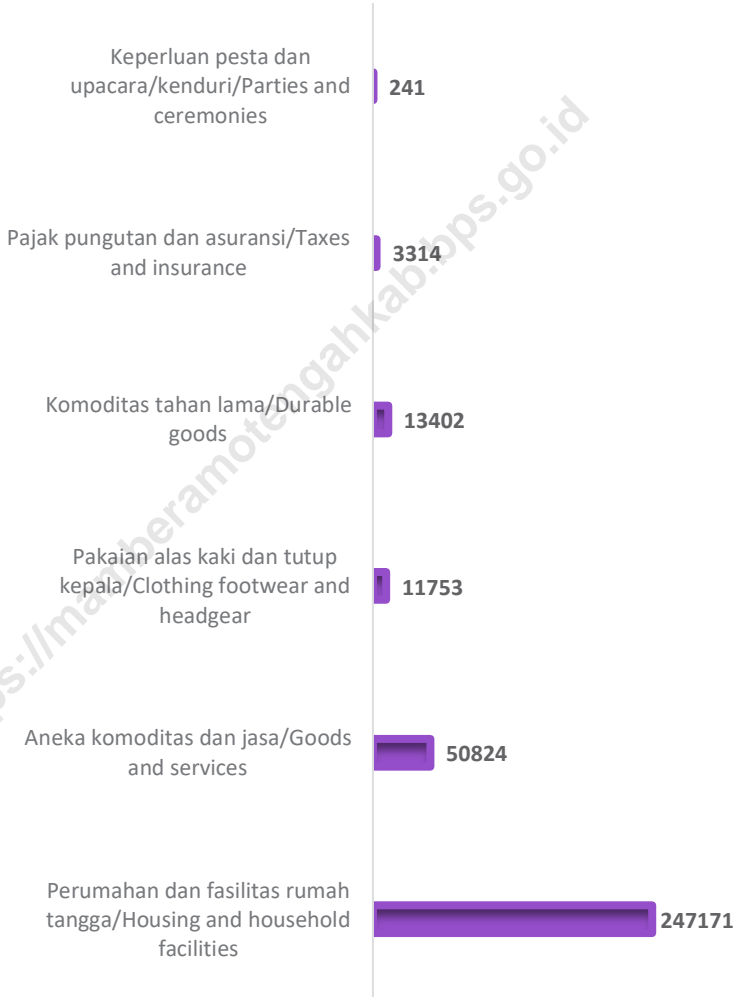
Most of Mamberamo Tengah's Regency food expenditure is tubers. This is because sweet potatoes are the staple food of the central mountain communities of Papua.

Gambar 10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Makanan, 2020
Figures *Food Average Expenditure per Capita, 2020*



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
 Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

Gambar 10.2 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Non Makanan, 2020
Figures *Non-Food Average Expenditure per Capita, 2020*



Sumber/Source :

Tabel 10.1 **Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2018 dan 2020**
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Mamberamo Tengah Regency, 2018 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	55852	70567
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	219077	326340
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	0	33824
Daging/ <i>Meat</i>	42773	62723
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	0	11602
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	83805	100879
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	4025	3958
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	27663	25793
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	15064	13142
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	28276	34906
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	13105	12214
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	47096	18730
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	0	5165
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	55653	49516
Jumlah makanan/Total food	596628	769359
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	238080	247171
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	53023	50824
Pakaian alas kaki dan tutup kepala/ <i>Clothing footwear and headgear</i>	15488	11753
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	13185	13402
Pajak pungutan dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	0	3314
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	0	241
Jumlah bukan makanan/Total non-food	319861	326705
Jumlah/Total	916490	1096064

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2018 dan 2020
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Mamberamo Tengah Regency, 2018 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	6.09	6.44
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	23.90	29.77
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	0.00	3.09
Daging/ <i>Meat</i>	4.67	5.72
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	0.00	1.06
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	9.14	9.20
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0.44	0.36
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	3.02	2.35
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1.64	1.20
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	3.09	3.18
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1.43	1.11
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	5.14	1.71
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	0.00	0.47
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	6.07	4.52
Jumlah makanan/Total food	65.10	70.19
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	25.98	22.55
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	5.79	4.64
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	1.69	1.07
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	1.44	1.22
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	0.00	0.30
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	0.00	0.02
Jumlah bukan makanan/Total non-food	34.90	29.81
Jumlah/Total	100.00	100.00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2018 dan 2020
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Mamberamo Tengah Regency, 2018 and 2020

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	2018	2020
(1)	(2)	(3)
< 150 000
150 000–199 999
200 000–299 999
300 000–499 999
500 000–749 999
750 000–999 999
1 000 000–1 499 999
> 1 500 000
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

11

PERDAGANGAN TRADE



Sebagian besar sarana perdagangan di Kabupaten Mamberamo Tengah adalah Kios

PENJELASAN TEKNIS

1. Pasar adalah suatu tempat pertemuan penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli dan jasa.
2. Toko adalah sebuah tempat tertutup yang di dalamnya terjadi kegiatan perdagangan dengan jenis benda atau barang yang khusus, misalnya toko buku, toko buah, dan sebagainya.
3. Kios adalah toko kecil (tempat berjual buku, koran, dsb).
4. Warung adalah tempat menjual makanan, minuman, kelontong, dan sebagainya.

TECHNICAL NOTES

1. *Market is a meeting place of sellers and buyers to conduct transactions of sale and purchase and services.*
2. *Store is a closed place in which there is a trading activity with a particular type of item or item, such as a bookstore, fruit shop, etc.*
3. *15. Stall is a small store (place to sell books, newspapers, etc).*
4. *16. Shop is a place to sell food, drinks, grocery, etc.*

ULASAN

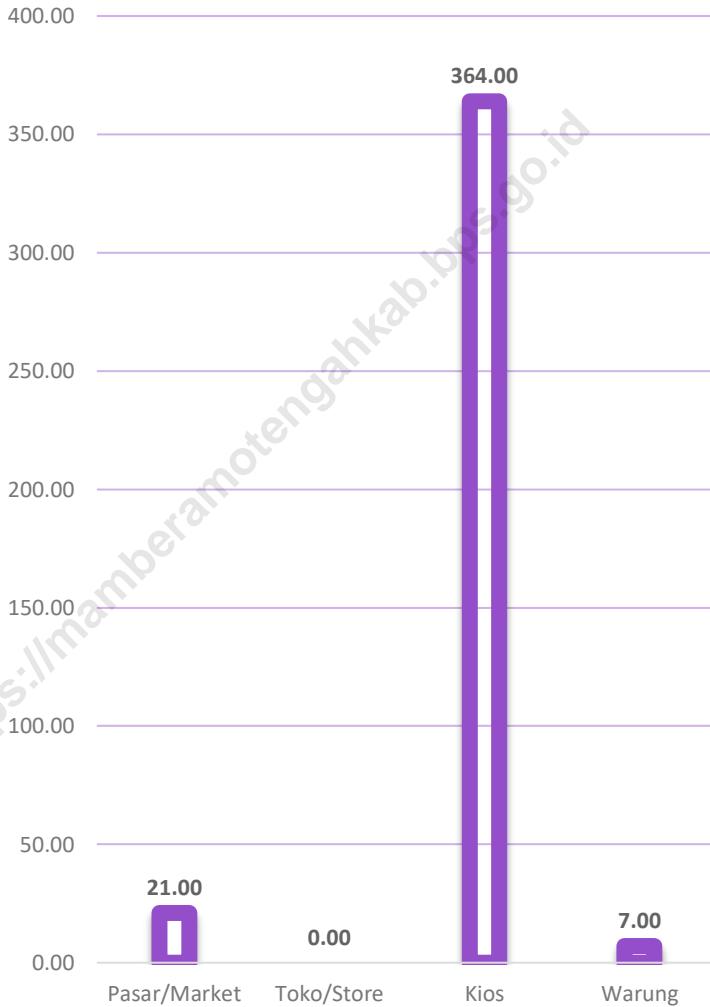
Jumlah sarana perdagangan terbanyak di Kabupaten Mamberamo Tengah adalah Kios. Data ini didapat dari survei Podes 2020 Kabupaten Mamberamo Tengah. Selain kios pasar juga lumayan banyak dan tersebar di seluruh kecamatan.

DESCRIPTION

The highest number of trading facilities in Mamberamo Tengah Regency is Kiosks. This data was obtained from the 2020 Podes survey of Mamberamo Tengah Regency. In addition to market stalls there are also quite a lot and are spread throughout the district.

<https://mamberamotengahkab.bps.go.id>

Gambar 11.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019
Figures *Area of Subdistrict (%), 2019*



Sumber/Source : Podes 2020

Tabel
Table 11.1

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Mamberamo Tengah, 2016–2019
Number of Trading Facilities by Type of Facility in
Mamberamo Tengah Regency, 2016–2019

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	-	12	19	21
Toko/Store	-	-	0	0
Kios	90	98	345	364
Warung	5	8	3	7
Jumlah/Total	95	118	367	392

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Podes 2020

12

SISTEM NERACA REGIONAL SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

BUSINESS SCHOOL

um dolor sit amet, consectetur adipiscing elit.
gestas felis, nec posuere tortor. Class optent

GET STARTED

CALCULATOR

1.	2.	3.
4.	5.	6.
7.	8.	9.

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two*

pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambahtersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi

approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and*

Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. 6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah :
- a) Scarcity, yaitu adakelangkaan/ keterbatasan dalam jumlah;
 - b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/ universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut;
 - b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari
6. 6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non- rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction*

transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n- 1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu

of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

Pada grafik pada gambar 12.1 terlihat bahwa PDRB Kabupaten Mamberamo Tengah meningkat setiap tahunnya. Namun bila dilihat dari Laju pertumbuhannya dari tahun 2017-2020 terus mengalami penurunan.

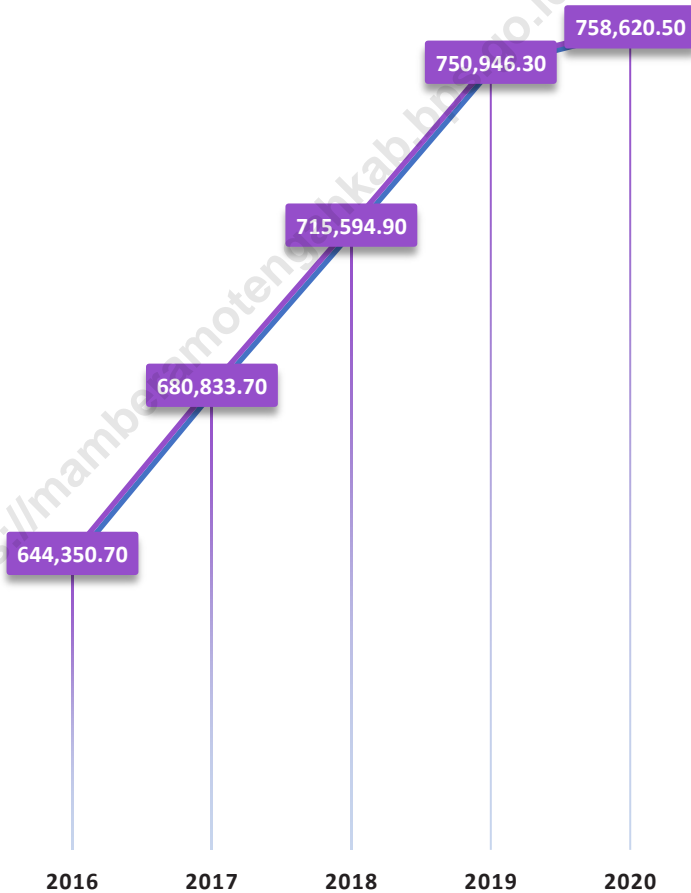
DESCRIPTION

In the graph in Figure 12.1 it can be seen that Yalimo's GRDP has increased every year. But when viewed from the rate of growth from 2017-2020 has keep decreased.

<https://mamberamotengahkab.bps.go.id>

Gambar 12.1
Figures

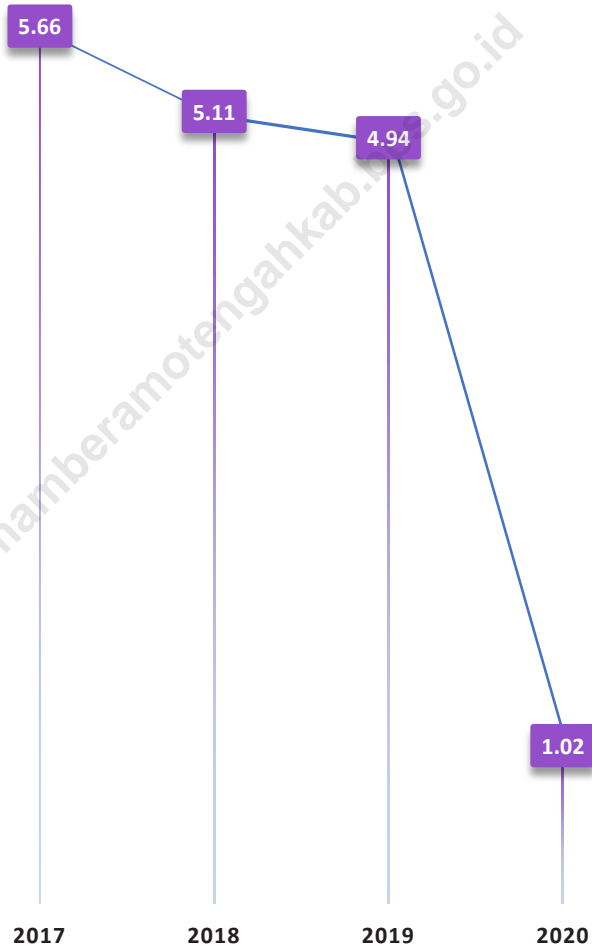
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 (juta rupiah), 2016-2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices (million rupiahs), 2016-2020



Sumber/Source : BPS Kabupaten Jayawijaya, Data PDRB/BPS Statistics of Jayawijaya Regency, GDP Data

Gambar 12.2
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2017–2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2017–2020



Sumber/Source : BPS Kabupaten Jayawijaya, Data PDRB/BPS Statistics of Jayawijaya Regency, GDP Data

Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mamberamo Tengah (miliar rupiah), 2016–2020**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Mamberamo Tengah Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	144,807.7	156,580.1	164,941.1	173,425.2	181,695.7
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	11,589.3	12,928.4	13,888.8	14,826.8	15,977.9
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	700.9	798.9	862.5	924.3	996.3
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	229,598.0	260,558.1	286,520.6	312,622.4	321,057.9
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	87,883.4	97,762.2	108,289.1	116,829.7	124,900.9
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	49,925.2	55,072.5	60,090.2	64,924.5	66,761.5
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	147.9	168.2	183.1	197.2	202.4
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	67.9	77.1	81.1	85.4	90.6

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	383.7	421.6	452.0	478.5	508.6
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	17,721.8	18,957.9	20,532.6	22,379.5	23,097.7
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	917.5	1,017.5	1,085.7	1,131.4	1,184.2
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	268,369.4	287,217.2	319,283.1	344,758.4	360,300.2
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	42,544.3	46,913.8	50,152.5	53,083.5	56,126.2
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	28,833.4	32,618.3	35,273.3	37,962.3	40,743.8
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	16,146.0	17,739.9	18,897.7	20,023.4	21,255.3
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	899,636.1	988,831.6	1,080,533.3	1,163,652.5	1,214,899.2

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mamberamo Tengah (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Mamberamo Tengah Regency (billion rupiahs), 2016–2020

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	113,769.1	117,681.1	120,277.8	122,727.0	123,287.7
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	8,439.2	9,155.7	9,585.3	9,984.3	10,443.6
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	541.0	592.8	624.6	642.9	663.2
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	150,939.8	162,312.0	172,569.2	183,672.3	182,900.9
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	63,434.2	68,780.4	72,999.6	76,780.6	80,008.2
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	35,306.2	37,705.5	39,601.5	41,806.7	41,926.1
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	114.6	124.6	131.2	138.4	140.7
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	41.0	44.7	45.8	47.3	49.0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	302.3	315.6	329.0	341.6	357.8
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	13,155.7	13,954.7	14,566.8	15,117.3	15,290.3
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	734.9	768.0	793.3	812.3	834.5
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	188,141.9	194,145.1	205,489.5	216,922.6	217,781.4
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	33,462.4	36,245.6	37,795.7	39,397.4	40,491.5
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	22,794.9	24,815.5	26,072.5	27,337.2	28,691.9
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	13,173.4	14,192.3	14,713.2	15,218.4	15,753.5
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	644,350.7	680,833.7	715,594.9	750,946.3	758,620.5

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mamberamo Tengah, 2016–2020
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Mamberamo Tengah Regency, 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	16.10	15.83	15.26	14.90	14.96
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1.29	1.31	1.29	1.27	1.32
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	0.08	0.08	0.08	0.08	0.08
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>					
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>					
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	25.52	26.35	26.52	26.87	26.43
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9.77	9.89	10.02	10.04	10.28
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5.55	5.57	5.56	5.58	5.50
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1.97	1.92	1.90	1.92	1.90
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	29.83	29.05	29.55	29.63	29.66
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4.73	4.74	4.64	4.56	4.62
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	3.21	3.30	3.26	3.26	3.35
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1.79	1.79	1.75	1.72	1.75
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mamberamo Tengah (persen), 2017–2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Mamberamo Tengah Regency (percent), 2017–2020

	Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3.44	2.21	2.04	0.46
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	8.49	4.69	4.16	4.60
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	9.57	5.37	2.93	3.16
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>				
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>				
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7.53	6.32	6.43	-0.42
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8.43	6.13	5.18	4.20
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6.80	5.03	5.57	0.29
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8.75	5.32	5.49	1.68
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	9.22	2.36	3.27	3.64
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4.40	4.24	3.84	4.75
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6.07	4.39	3.78	1.14
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4.50	3.29	2.40	2.73

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3.19	5.84	5.56	0.40
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	8.32	4.28	4.24	2.78
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8.86	5.07	4.85	4.96
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	7.73	3.67	3.43	3.52
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		5.66	5.11	4.94	1.02

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Mamberamo Tengah (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Mamberamo Tengah Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Expenditure	661,629.2	745,969.5	864,755.2
Pengeluaran Konsumsi LNPRT NPISH Consumption Expenditure	6,569.5	7,497.3	8,907.5
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Government Consumption Expenditure	358,920.8	391,172.2	418,568.2
Pembentukan Modal Tetap Bruto Gross Fixed Capital Formation	453,068.2	488,630.5	534,351.7
Perubahan Inventori Changes in Inventories	1,098.7	1,219.7	1,671.2
Ekspor Barang dan Jasa/Exports of Goods and Services	26,933.5	30,223.7	34,000.3
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa Less: Import of Goods and Services	608,583.6	675,881.4	781,720.8
Diskrepansi Statistik ¹ Statistical Discrepancies ¹
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	899,636.1	988,831.6	1,080,533.3

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Mamberamo Tengah (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Mamberamo Tengah Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	661,629.2	745,969.5	864,755.2
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	6,569.5	7,497.3	8,907.5
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	358,920.8	391,172.2	418,568.2
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	453,068.2	488,630.5	534,351.7
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	1,098.7	1,219.7	1,671.2
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	26,933.5	30,223.7	34,000.3
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	608,583.6	675,881.4	781,720.8
Diskrepansi Statistik ¹ <i>Statistical Discrepancies ¹</i>
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	899,636.1	988,831.6	1,080,533.3

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA
REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. **Sumber utama data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
 2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
 3. Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2020, penduduk pertengahan tahun 2010 (Juni), dan hasil proyeksi penduduk 2010 dan 2015.
 4. **Penghitungan statistik neraca nasional** mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi.
1. **The main source of demographic data** is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.
 2. The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and 2015.
 3. The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and 2015.
 4. **The method used to estimate national accounts statistics** is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed

Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNN 2008).

5. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari

in term of a set of concepts, definitions, classifications, and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.

5. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

6. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
6. *GDP by industry classification changes from 9 industries to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry, and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
7. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100
7. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income*

persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

growth during the given period.

8. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

8. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

9. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. **Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM)** adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

9. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. **The Non-Food Poverty Line** refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

10. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkasan rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

10. The human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable and have a decent standard of living.

ULASAN

Bab ini menyajikan gambaran dan informasi mengenai Jumlah Penduduk, Laju Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Jumlah Penduduk Miskin, dan Indeks Pembangunan Manusia kabupaten/kota di Provinsi Papua.

Jumlah Penduduk tertinggi di provinsi Papua berada di Kota Jayapura yaitu sebesar **300 ribu penduduk**. sedangkan kabupaten Supiori merupakan kabupaten dengan jumlah penduduk terendah di Provinsi Papua.

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 tahun 2019 tertinggi yaitu Kabupaten Jayapura yaitu mencapai 7,69 persen, sedangkan laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan terendah yaitu Kabupaten Mimika sebesar -38,52 persen.

Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Papua tahun 2020 mencapai 911,37 ribu. dengan jumlah penduduk miskin tertinggi berada di Kabupaten Jayawijaya yaitu sebesar 81,71 ribu. diikuti oleh Kabupaten Yahukimo sebesar 71,76 ribu dan Kabupaten Lanny Jaya 68,62 ribu jiwa.

IPM Provinsi Papua 60,44 persen, dengan IPM tertinggi Kota jayapura sebesar 79,94 persen dan IPM terendah yaitu Kabupaten Nduga yaitu 31,55 persen.

DESCRIPTION

This chapter present an overview and information about number of population, Gross Regional Domestic Product (GRDP) Rate, Number of Poor People, and Human Development Index in Regency/municipality of Papua Province.

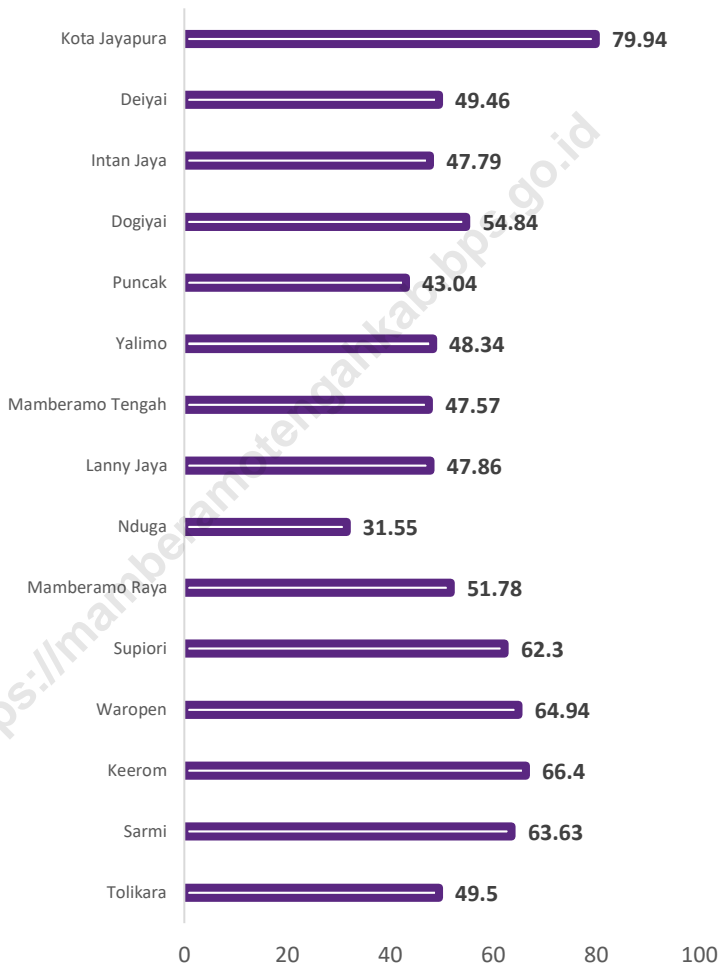
The highest population in Papua province is Jayapura Municipality, amount 300 thousand. While Supiori district is district with the lowest population in Papua Province.

In other point, highest Gross Regional Domestic Product Growth Rate based on 2010 Constant Prices in 2019 was Jayapura Regency, reached 7,69 percent. While the GRDP lowest growth rate based on constant prices was Mimika Regency at -38,52 percent.

Number of poor people in Papua Province in 2020 reached 911,37 thousand. The highest number of poor people in Jayawijaya Regency, about 81,71 thousand, followed by Yahukimo Regency with 71,76 thousand and Lanny Jaya Regency with 68.62 thousand people.

HDI of Papua Province is 60,44 percent, with the highest HDI in Jayapura Municipality about 79,94 percent and lowest HDI is Nduga Regency, which is 31,55 percent.

Gambar 13.1 **Perbandingan IPM antar Kabupaten, 2020**
Figures **Comparison of HDI between districts, 2020**



Sumber/Source :

Tabel
Table 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu), 2016–2020**
Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016 ¹	2017 ¹	2018 ¹	2019 ¹	2020 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	220,01	223,39	225,71	227,41	...
Jayawijaya	210,23	212,81	214,99	217,89	269,6
Jayapura	123,78	125,98	128,59	131,80	...
Nabire	142,80	145,10	147,92	150,31	...
Kepulauan Yapen	93,11	95,01	97,41	101,20	...
Biak Numfor	141,80	144,70	148,40	152,40	...
Paniai	167,33	170,19	173,39	177,41	...
Puncak Jaya	119,78	123,59	126,11	129,30	...
Mimika	205,59	210,41	215,49	219,69	...
Boven Digoel	64,67	66,21	67,72	69,21	...
Mappi	93,59	94,67	99,6	103,29	...
Asmat	90,32	92,91	95,61	97,49	...
Yahukimo	184,22	187,02	189,09	190,89	...
Pegunungan Bintang	72,51	73,47	74,4	75,79	...
Tolikara	133,79	136,58	137,7	139,11	...
Sarmi	37,51	38,21	39,41	40,52	...
Keerom	54,13	55,02	55,8	57,1	...
Waropen	28,8	29,48	30,61	31,51	...
Supiori	18,49	19,1	20,02	20,71	...
Mamberamo Raya	21,82	22,31	23,31	24,09	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016¹	2017¹	2018¹	2019¹	2020²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nduga	95,89	97,01	97,52	98,60	106.5
Lanny Jaya	174,78	176,69	177,68	179,00	196.4
Mamberamo Tengah	46,70	47,49	48,09	48,20	50.7
Yalimo	59,78	60,82	61,12	62,61	102.0
Puncak	105,52	107,82	111,18	113,20	...
Dogiyai	93,81	95,00	96,59	97,90	...
Intan Jaya	47,30	48,32	48,81	49,29	...
Deiyai	70,62	72,21	72,49	73,20	...
Kota Jayapura	288,79	293,69	297,78	300,19	...
Provinsi Papua	3 207,44	3 265,20	3 322,53	3 379,30	...

CCatatan/Note: ...

Sumber/Source: ¹ BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010–2035

² BPS, Sensus Penduduk (SP) 2020/BPS-Statistics Indonesia, 2020 Population Census

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Papua

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	6,88	7,66	7,46	8,11	7,57
Jayawijaya	6,28	4,67	5,51	6,34	4,97
Jayapura	9,95	8,54	7,01	7,69	7,69
Nabire	7,52	6,79	6,1	5,83	4,83
Kepulauan Yapen	6,26	5,41	4,64	4,55	4,73
Biak Numfor	6,62	4,06	-4,57	0,42	2,18
Paniai	9,82	6,73	4,76	6,49	3,84
Puncak Jaya	7,39	4,6	3,73	4,52	4,29
Mimika	6,48	13,51	3,69	10,27	-38,52
Boven Digoel	5,39	4,74	4,07	3,45	2,42
Mappi	6,85	6,92	7,03	6,31	6,11
Asmat	4,79	6,18	5,85	5,77	4,72
Yahukimo	7,14	4,61	6,05	5,47	4,98
Pegunungan Bintang	5,94	6,49	6,05	5,28	4,74
Tolikara	4,87	4,58	4,6	4,63	3,92
Sarmi	6,99	6,71	7,1	6,24	5,93
Keerom	7,02	5,79	4,85	4,19	3,92
Waropen	9,66	9,46	7,72	7,18	5,43
Supiori	4,25	4,43	4,01	4,18	4,34
Mamberamo Raya	10,30	8,08	6,45	5,9	5,88

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nduga	7,71	6,73	7,25	5,74	4,84
Lanny Jaya	6,60	5,81	5,39	5,27	5,16
Mamberamo Tengah	6,35	5,72	5,66	5,11	4,94
Yalimo	8,88	6,83	5,19	6,49	5,49
Puncak	9,43	7,32	6,67	6,72	4,80
Dogiyai	8,29	6,9	5,88	5,86	5,73
Intan Jaya	10,09	7,17	3,66	2,79	2,72
Deiyai	12,87	7,91	4,8	3,43	3,74
Kota Jayapura	8,48	7,23	6,02	5,45	5,13
Provinsi Papua	7,35	9,14	4,64	7,37	-15,72

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua/ *Statistics of Papua Province*

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Papua (ribu), 2016–2020**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Papua Province (thousand), 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	24,28	24,06	23,72	23,49	22,89
Jayawijaya	83,00	81,94	82,90	83,23	81,71
Jayapura	16,76	16,31	17,19	17,19	16,61
Nabire	36,99	36,68	37,06	37,14	36,75
Kepulauan Yapen	25,53	25,35	26,30	27,19	27,04
Biak Numfor	38,10	36,63	37,93	38,60	38,02
Paniai	65,18	63,38	64,45	65,54	65,98
Puncak Jaya	44,27	44,16	45,51	45,89	46,07
Mimika	30,12	31,15	31,18	31,79	31,75
Boven Digoel	13,38	13,10	13,70	13,54	13,86
Mappi	24,82	24,31	25,21	26,10	26,91
Asmat	24,97	25,05	26,02	25,80	25,12
Yahukimo	74,54	73,27	74,02	73,92	71,76
Pegunungan Bintang	22,79	22,41	22,81	23,01	23,03
Tolikara	45,33	44,47	45,54	45,65	44,88
Sarmi	5,13	5,23	5,67	5,80	5,70
Keerom	9,26	9,14	9,40	9,55	9,42
Waropen	8,97	9,03	9,26	9,68	9,44
Supiori	6,99	7,09	7,76	7,97	7,78
Mamberamo Raya	6,42	6,63	6,94	6,96	6,98

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nduga	36,72	36,07	37,14	37,60	36,54
Lanny Jaya	72,13	69,78	71,08	70,60	68,62
Mamberamo Tengah	17,88	17,20	17,75	17,79	17,72
Yalimo	21,36	21,18	21,64	21,48	20,84
Puncak	40,53	40,17	42,10	43,09	42,43
Dogiyai	29,15	28,75	29,32	30,37	28,31
Intan Jaya	20,53	20,29	20,80	21,10	20,46
Deiyai	31,72	31,33	31,50	31,87	30,98
Kota Jayapura	34,48	33,51	33,74	34,42	33,80
Provinsi Papua	911,33	897,69	917,63	926,36	911,37

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua/ *Statistics of Papua Province*

Tabel
Table 13.4**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Papua, 2016–2020**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Papua Province, 2016–2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	68,09	68,64	69,38	69,98	70,09
Jayawijaya	54,96	55,99	56,82	57,79	58,03
Jayapura	70,50	70,97	71,25	71,84	71,69
Nabire	66,64	67,11	67,70	68,53	68,83
Kepulauan Yapen	65,55	66,07	67,00	67,76	67,66
Biak Numfor	71,13	71,56	71,96	72,57	72,19
Paniai	54,34	54,91	55,83	56,58	56,31
Puncak Jaya	45,49	46,57	47,39	48,33	48,37
Mimika	71,64	72,42	73,15	74,13	74,19
Boven Digoel	59,35	60,14	60,83	61,51	61,53
Mappi	56,54	57,10	57,72	58,30	58,15
Asmat	47,31	48,49	49,37	50,37	50,55
Yahukimo	47,13	47,95	48,51	49,25	49,37
Pegunungan Bintang	41,90	43,24	44,22	45,21	4dan 5,44
Tolikara	47,11	47,89	48,85	49,68	49,5
Sarmi	61,27	62,31	63,00	63,45	63,63
Keerom	64,10	64,99	65,75	66,59	66,4
Waropen	63,10	64,08	64,80	65,34	64,94
Supiori	60,59	61,23	61,84	62,30	62,30
Mamberamo Raya	49,00	50,25	51,24	52,20	51,78

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nduga	26,56	27,87	29,42	30,75	31,55
Lanny Jaya	45,16	46,49	47,34	48,00	47,86
Mamberamo Tengah	44,15	45,50	46,41	47,23	47,57
Yalimo	44,95	46,19	47,13	48,08	48,34
Puncak	39,96	41,06	41,81	42,70	43,04
Dogiyai	53,32	54,04	54,44	55,41	54,84
Intan Jaya	44,82	45,68	46,55	47,51	47,79
Deiyai	48,50	49,07	49,55	50,11	49,46
Kota Jayapura	78,56	79,23	79,58	80,16	79,94
Provinsi Papua	58,05	59,09	60,06	60,84	60,44

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua/ *Statistics of Papua Province*



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia
#MencatatPapua

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN JAYAWIJAYA
BPS-STATISTICS OF JAYAWIJAYA REGENCY**

Jalan Diponegoro No.25 Wamena, Jayawijaya,
Papua 99511

Telp: (0969) 31253

Homepage: <http://jayawijayakab.bps.go.id>, E-mail: bps9402@bps.go.id

ISBN 978-623-7070-87-0



9 786237 070870